

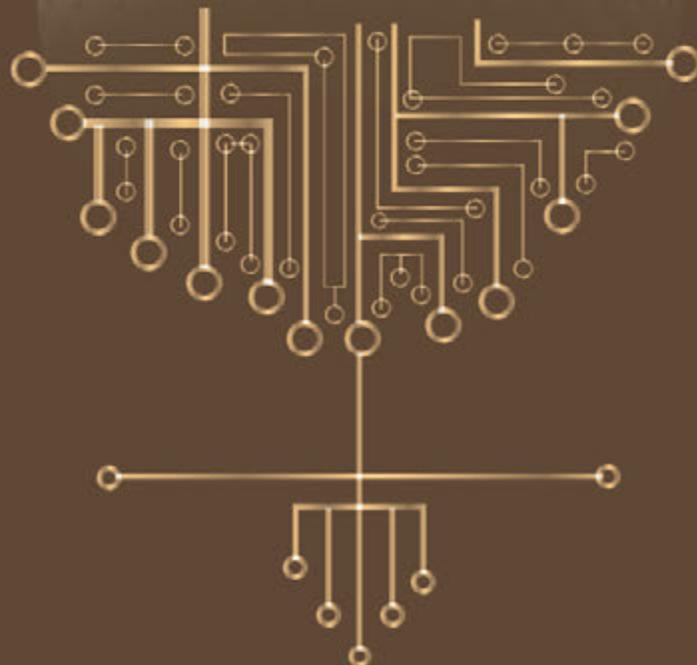


PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

TECHNOLOGY FOR SERVICE



ANNUAL REPORT 2015



DAFTAR ISI

04	Profil Perusahaan
05	Visi & Misi
06	Ikhtisar dan Tinjauan Keuangan
08	Informasi Pemegang Saham
11	Laporan Dewan Komisaris
13	Profil Dewan Komisaris
15	Laporan Direksi
17	Profil Direksi
18	Informasi Usaha Perseroan
19	Analisis & Pembahasan Manajemen
25	Tata Kelola Perseroan
28	Laporan Komite Audit
29	Sumber Daya Manusia
30	Struktur Organisasi
31	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015
32	Laporan Auditor Independen



TECHNOLOGY FOR SERVICE

Sebuah perjalanan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk., dalam mencapai keunggulan bisnis yang dijabarkan dalam rangkaian penjelasan detail. Dilakukan demi membantu PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk., untuk memahami lebih menyeluruh, mengenali setiap permasalahan, dan akhirnya mengambil keputusan demi masa depan yang lebih baik.

Keunggulan yang dicapai berbasis pada komitmen untuk menjaga kualitas yang mengikuti perkembangan teknologi serta menerapkannya dengan penuh efisiensi.

Mencapai hasil yang lebih baik pada tiap bidikan berikutnya.

PROFIL PERUSAHAAN



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Nama Perseroan

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Tahun Didirikan

17 Agustus 1976

Jenis Perseroan

Perseroan Terbatas

N.P.W.P.

01.309.822.3-062.000

Alamat

Jalan Metro Pondok Indah – Jakarta 12310

Telepon

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

Faksimili

(021) 7502602 / (021) 7698967

Email

mail@golfpondokindah.com

Website

www.golfpondokindah.com

Jumlah Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/ Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris No. 33 tanggal 18 Februari 1998 modal dasar keseluruhan berjumlah 1.300 saham yang terdiri dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan Akta

Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. No. 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman – RI dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Atas dasar UU No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 tersebut di atas, telah dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus “Tbk.” (terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Mengikuti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Dan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. AHU-52943.AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 20 Agustus 2008.

Dilakukan penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015 untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. AHU-3573704.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak 7.243 yard dengan luas lahan 531.368 m2 dan didukung oleh 12 (dua belas) sertifikat.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan dapat melakukan dan mengelola: Driving Range, Rekreasi/ klub (country club), menyewakan dan/atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

VISI & MISI



VISI

“Menjadikan Padang Golf Pondok Indah yang terbaik di Jakarta dan salah satu yang terbaik di Indonesia”

MISI

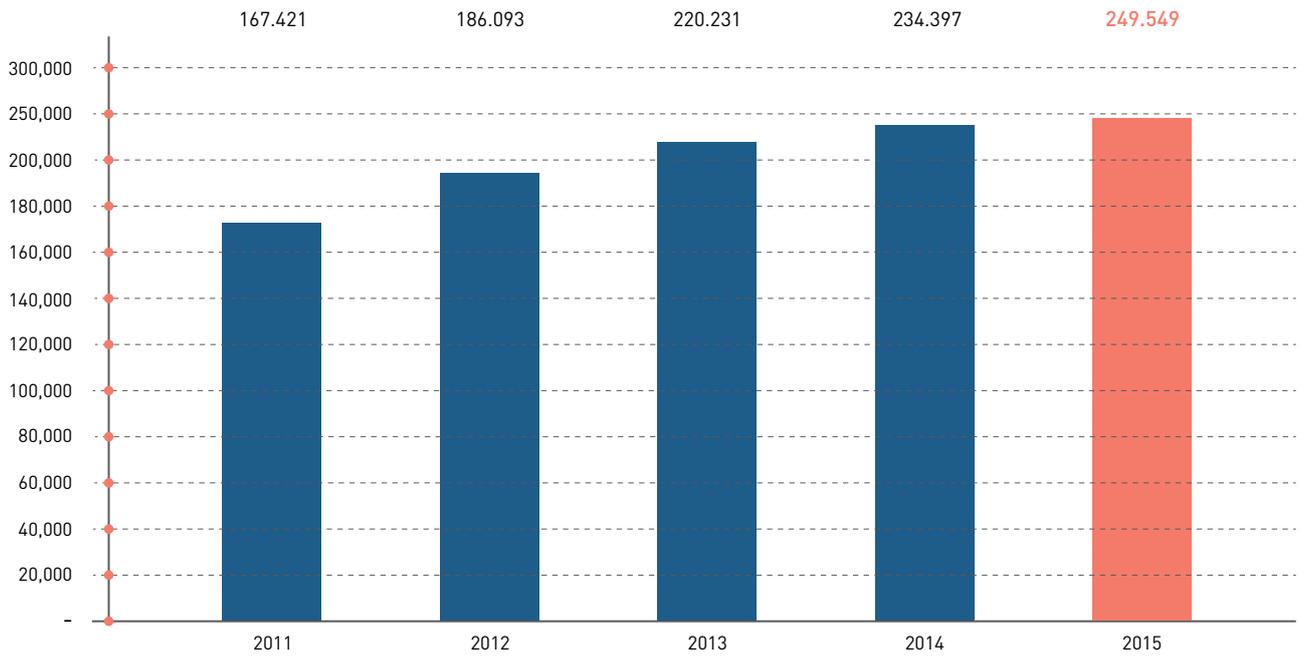
Menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan kelestarian lingkungan.

IKHTISAR DAN TINJAUAN KEUANGAN

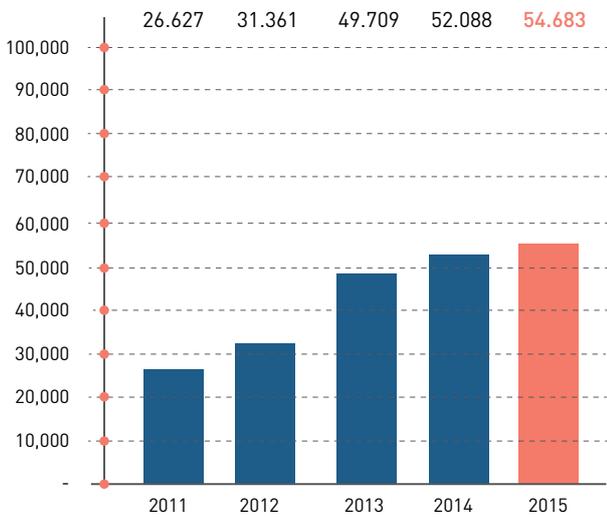
Tabel – tabel berikut menggambarkan posisi keuangan Perseroan untuk 5 tahun yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

[Dalam Ribuan Rupiah]	2015	2014 (disajikan kembali)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 (disajikan kembali)	2012	2011
Aset Lancar	42.030.555	28.892.975	26.272.300	21.327.658	46.747.717
Aset Tidak Lancar	207.518.218	205.503.919	193.958.818	164.764.987	120.673.528
Jumlah Aset	249.548.773	234.396.894	220.231.118	186.092.645	167.421.245
Liabilitas Jangka Pendek	32.962.635	27.278.438	21.291.225	17.654.481	15.082.748
Liabilitas Jangka Panjang	21.720.739	24.809.755	28.417.792	13.706.859	11.543.910
Jumlah Liabilitas	54.683.374	52.088.193	49.709.017	31.361.340	26.626.658
Jumlah Ekuitas - Bersih	194.865.399	182.308.701	170.522.101	154.731.305	140.794.587
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	249.548.773	234.396.894	220.231.118	186.092.645	167.421.245
Pendapatan Usaha	97.396.500	92.109.852	76.535.257	69.491.299	69.543.068
Beban Pokok	(35.869.096)	(31.032.173)	(27.577.759)	(25.747.997)	(24.384.816)
Laba Kotor	61.527.404	61.077.679	48.957.498	43.743.302	45.158.252
Beban Usaha	(38.639.922)	(32.584.286)	(28.603.675)	(22.705.098)	(25.788.524)
Pendapatan Lainnya	1.667.042	(2.144.173)	1.112.727	1.034.685	687.267
Laba Usaha	24.554.524	26.349.220	21.466.550	22.072.889	20.056.995
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.807.424	904.894	7.276.970	2.954.928	92.762.573
Laba sebelum Beban/ (Penghasilan) Pajak	27.361.948	27.254.114	28.743.520	25.027.817	112.819.568
Pendapatan (Beban) Pajak	(4.792.813)	(4.849.994)	(3.622.230)	(3.762.300)	(3.346.339)
Laba Bersih	22.569.135	22.404.120	25.121.290	21.265.517	109.473.229
Pendapatan Komprehensif Lain	980.761	(357.202)	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	23.549.897	22.046.918	25.121.290	21.265.517	109.473.229
Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	1.299	1.299	1.299	1.299	1.299
Laba per Saham Dasar (dalam rupiah)	17.374.239	17.247.206	19.338.945	16.370.682	84.275.002
Rasio Lancar (Aktiva lancar : Liabilitas Lancar)	127,51%	105,92%	123,39%	120,81%	309,94%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas)	28,06%	28,57%	29,15%	20,27%	18,91%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset)	21,91%	22,22%	22,57%	16,85%	15,90%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset)	9,04%	9,56%	11,41%	11,43%	65,39%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri)	11,58%	12,29%	14,73%	13,74%	77,75%
Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha)	63,17 %	66,31%	63,97%	62,95%	64,94%
Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha)	25,21%	28,61%	28,05%	31,76%	28,84%
Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha)	23,17%	24,32%	32,82%	30,60%	157,42%

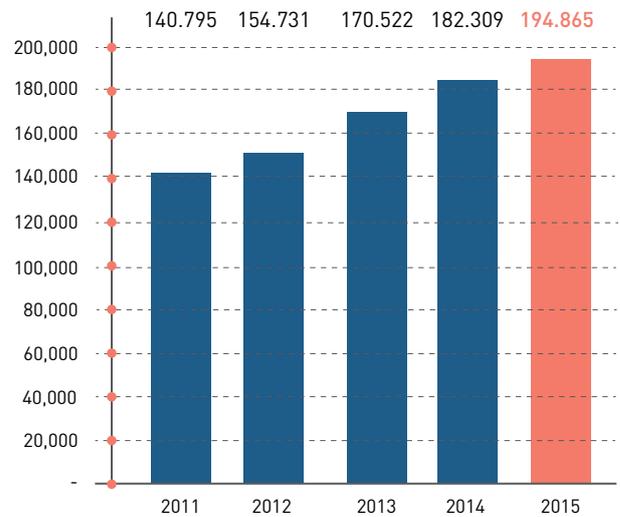
ASET



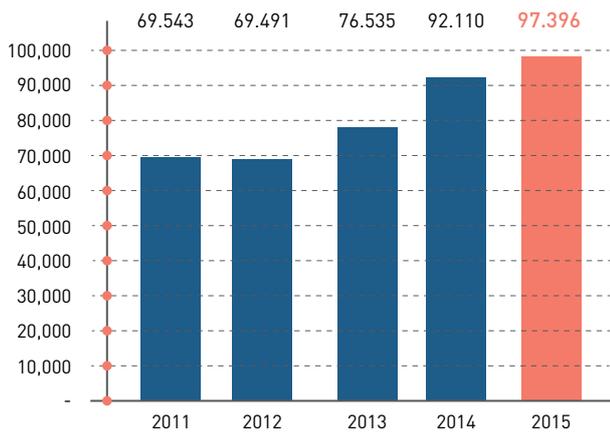
LIABILITAS



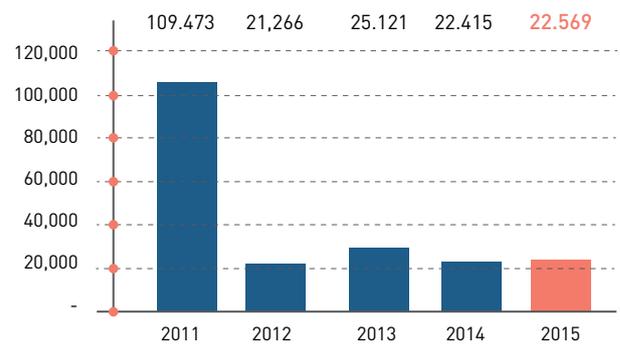
EKUITAS



PENDAPATAN USAHA



LABA BERSIH



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2015

Nama pemegang saham	Saham		Presentase (%)		Total (dalam ribuan Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
01 Siti Hartati Murdaya	6	37	1.25	4.52	215,000,000
02 Anthony Salim	37	-	7.71	-	185,000,000
03 Djuhar Sutanto	27	-	5.63	-	135,000,000
04 Murdaya Widyawimarta	20	-	4.17	-	100,000,000
05 Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga	-	17	-	2.08	85,000,000
06 Teddy Djuhar	14	-	2.92	-	70,000,000
07 Henry Pribadi	13	-	2.71	-	65,000,000
08 Sri Suryati, Hj	5	8	1.04	0.98	65,000,000
09 Yayasan Ilman Darajatn	12	-	2.50	-	60,000,000
10 Fenza Sofyan	4	6	0.83	0.73	50,000,000
11 PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0.42	0.98	50,000,000
12 PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1.22	50,000,000
13 Mohamad Hasan	8	-	1.67	-	40,000,000
14 Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1.67	-	40,000,000
15 Junita Ciputra	2	6	0.42	0.73	40,000,000
16 Candra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
17 Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0.98	40,000,000
18 Pemegang Saham lainnya	315	718	65.63	87.67	5,165,000,000
Jumlah	480	819	100.00	100.00	6.495.000.000



PENGURUSAN & PENGAWASAN PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan dalam Perseroan sesuai RUPSLB tanggal 22 Juni 2015 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 98 tanggal 22 Juni 2015, adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama

Agus Suhartono

Komisaris

Ismail Sofyan

Osbert Lyman

Budi Nurwono

Komisaris Independen

Anwar Nasution

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama

Murdaya Widyawimarta

Direktur

Husin Widjakusuma

Budi Kosasih



ISMAIL
SOFYAN

BUDI
NURWONO

ANWAR
NASUTION

OSBERT
LYMAN

AGUS
SUHARTONO

BUDI
KOSASIH

MURDAYA
WIDYAWIMARTA

HUSIN
WIDJAJAKUSUMA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang terhormat,

Kita memasuki tahun 2015 dengan keadaan perekonomian global yang masih mengalami perlambatan yang berkepanjangan, begitu juga keadaan di Indonesia sendiri yang masih rentan terhadap perubahan ekonomi dunia.

Namun demikian, kita patut bersyukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa dalam tahun buku 2015 Perseroan telah menunjukkan kinerja yang cukup baik sebagaimana ditandai dengan meningkatnya pendapatan di tahun 2015, yaitu sebesar Rp 5,29 miliar, atau naik 5,74% dibandingkan pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp 92,11 miliar.

Laba kotor tahun 2015 sebesar Rp 61,53 miliar meningkat 0.74% dari Rp 61,08 miliar.

Laba bersih di tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 22,57 miliar.

Perseroan tetap memenuhi komitmennya kepada pemegang saham. Hal tersebut dibuktikan dengan pembayaran deviden sebesar Rp 7,5 juta per lembar saham berdasarkan pencapaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2014 yang dibayarkan di tahun 2015.

Dewan Komisaris meyakini bahwa meskipun persaingan usaha lapangan golf ini semakin ketat, namun Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan yang tidak dimiliki oleh lapangan golf lainnya.

Dewan Komisaris beranggapan bahwa langkah-langkah dan kebijakan Direksi Perseroan yang diterapkan dalam tindakan-tindakan korporasi, cukup baik dan tepat.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan tata kelola Perseroan yang baik, komite audit yang dalam hal ini melaporkan langsung hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris, telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan dan

pengendalian internal, laporan dan temuan internal audit, serta dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga telah mempelajari dan menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam tahun buku 2015, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat antara Komisaris dengan Direksi untuk membahas masalah-masalah sehubungan dengan strategi dan operasional usaha Perseroan.

Pada tahun 2015, Bapak Franciscus Welirang mengundurkan diri sebagai Komisaris, namun tetap menjadi bagian dari Perseroan sebagai Penasehat. Kami menyambut kehadiran Bapak Ir Budi Nurwono sebagai penggantinya.

Akhir kata, faktor utama penentu kinerja Perseroan adalah kualitas manajemen, yang tentunya didukung oleh dedikasi dan komitmen kuat dari seluruh karyawan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam tahun buku 2015 seluruh jajaran Direksi, Staf, dan Karyawan Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha sebagaimana diharapkan oleh seluruh manajemen Perseroan dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan.

Kami menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra kerja lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Dan kami atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Direksi, Komite Audit serta karyawan Perseroan atas hasil kerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerjasama yang baik sepanjang tahun 2015.

Kami percaya bahwa kerjasama antar karyawan Perseroan dapat mewujudkan kemajuan untuk kembali menunjukkan prestasi terbaiknya, sebagaimana yang pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Atas nama Dewan Komisaris,



Agus Suhartono
Komisaris Utama



PROFIL DEWAN KOMISARIS



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama

Lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014. Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994), Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998). Lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003). Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009), Panglima TNI (2010-2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero), Tbk (2013-sekarang).



ANWAR NASUTION

Komisaris Independen

Lahir di Sipirol, 5 Agustus 1942, terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph. D. ilmu ekonomi Tufts University (1982). Saat ini, beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009), Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001), the Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-97), konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011-2013.



ISMAIL SOFYAN

Komisaris

Lahir di Sigli (Aceh), 19 Pebruari 1931. Beliau adalah salah satu pendiri (founder) Padang Golf Pondok Indah, beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan sejak berdiri (1976) hingga tahun 2004, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada Juni 2014. Tamatan Institut Teknologi Bandung tahun 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Metropolitan Development (1975 – sekarang), Presiden Direktur PT Perentjana Djaja (1962 – 1988), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988 – 2004), Presiden Direktur PT Jakarta Land (1975 – 2003) Komisaris PT Jakarta Land (2003 – 2005), Direktur PT Branta Mulia (1983 – 1989), Komisaris PT Branta Mulia (1989 – 2007), Komisaris Utama PT. Metropolitan Horison Development (1983 – sekarang), Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982 – 1985), Komisaris PT Bumi Shangrilla Jaya (1985 – 1990). Komisaris Utama PT. Bumi Shangrilla Jaya (1990 – 2003), Direktur Utama PT Metropolitan Land (1994 – 2003), Presiden Komisaris PT Penta Cosmopolitan (1994 – 2000) ,Komisaris PT Penta Cosmopolitan (2000- 2006) , Wakil Direktur Utama PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (1988 – 2002), Direktur PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (2002 – 2003) Tbk, Komisaris PT. Metropolitan Kentjana, Tbk (2003 – sekarang), Komisaris PT Antilope Maju Puri Indah (2004 – sekarang), Komisaris PT MK Propertindo (2004 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Development (2007 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Land (2007 – sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Investment (2007 – sekarang).

OSBERT LYMAN

Komisaris

Lahir pada bulan Maret 1948. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2009, dan terpilih kembali pada Juni 2014. Tamatan Waseda University, Tokyo, Jepang (1977). Saat Ini menjabat sebagai Komisaris Lyman Group.



BUDI NURWONO

Komisaris

Lahir di Purwodadi, 1 Agustus 1944, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2015. Tamatan ITB Arsitektur tahun 1973. Proyek Manager/General Manajer PT Pondok Indah Padang Golf tahun 1976, General Manajer PT Metropolitan Kencana tahun 1988, Direktur PT Damai Indah Golf tahun 1989, Direktur Utama PT Mandara Permai (1998-sekarang), Direktur Utama PT Kapuk Naga Indah (2008-sekarang).



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagaimana tahun sebelumnya, kondisi tahun 2015 di Indonesia masih diwarnai dengan ketidakpastian ekonomi global dan nasional, namun dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan rasa optimisme, walaupun harus melalui berbagai tantangan usaha, baik dari internal maupun eksternal, Perseroan mampu mempertahankan mutu lapangan golf tetap dalam kondisi prima.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam melakukan peningkatan mutu, pemeliharaan dan perbaikan lapangan golf secara berkesinambungan yaitu antara lain :

- Perawatan rumput di green, tee box, fairway dan rough.
- Perbaikan dan penambahan sub drainage di fairway dan rough.
- Pengendalian rumput liar.
- Penambahan pasir bunker dan pembuatan drainage agar pasir tidak longsor.
- Penanaman tanaman hias untuk menambah keindahan di lapangan.
- Penambahan mesin green mower, core collector.

Selain daripada pemeliharaan dan perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan melakukan perbaikan sistem pembayaran yaitu dengan menggunakan Smart Card yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan para pemain golf.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi resiko bisnis persaingan usaha dan untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan menetapkan berbagai program dan langkah strategis yang dilaksanakan secara terus-menerus, antara lain :

• Pengendalian Biaya Operasional :

Program efisiensi biaya operasi Perseroan telah berjalan dengan baik, namun ada kenaikan biaya yang besar yang tidak dapat dikendalikan Perseroan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan.

• Tata Kelola Perseroan yang baik :

Dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang baik dan sehat sebagaimana lingkup pengelolaan keuangan maupun dalam usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktek tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Perseroan berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan GCG dilanjutkan dengan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai

pengawas pelaksanaan Perseroan. Perseroan selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan terkait lainnya, dalam melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang merupakan kewajiban Perseroan.

Langkah dan tata cara yang dilakukan merupakan pedoman kami melangkah dan menjalankan bisnis selama ini, melangkah ke depan di tahun-tahun mendatang.

• Sumber Daya Manusia :

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan yang telah dicapai saat ini, terutama dalam menghadapi dinamika persaingan industri lapangan golf yang semakin kompetitif, pengelolaan Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat penting.

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia sebagai salah satu aset penting, sehingga Perseroan berupaya mengintegrasikan pengembangan dan pemanfaatannya dimana Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tepat, meningkatkan efektifitas dan produktivitas kerja sebagaimana arah dan tujuan perusahaan. Pembinaan dan pendidikan pelatihan dilakukan secara berkala dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan sistem pelayanan.

• Prospek Perseroan :

Adanya pembinaan dan pertumbuhan jumlah pemain Junior di Pondok Indah Golf Akademi. Hal serupa yang dilakukan oleh Persatuan Golf Indonesia dalam rangka mencetak generasi masa depan pemain golf profesional.

Seiring program pemerintah dalam rangka meningkatkan program pariwisata bertajuk Golf, yaitu Golf Tourism dan era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing nasional dan internasional.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Berdasarkan audit tersebut, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp 97,39 miliar, naik Rp 5,29 miliar atau 5,74% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 92,11 miliar.

Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari :

- Pendapatan driving range naik sebesar Rp 1,9 miliar atau 23% dari Rp 8,28 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 10,18 miliar pada tahun 2015.
- Pendapatan sharing naik sebesar Rp 627 juta atau 59% dari Rp 1,06 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 1,69 miliar pada tahun 2015, yang sebagian besar berasal dari sharing parkir.
- Pendapatan iuran anggota naik sebesar 7,42% atau Rp 1,19 miliar dari Rp 15,99 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 17,18 miliar pada tahun 2015.
- Pendapatan Gym naik sebesar Rp 653 juta atau 212% dari Rp 308 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 960 juta pada tahun 2015.
- Pendapatan Akademi Golf naik sebesar Rp 552 juta atau 174% dari Rp 317 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 868 juta pada tahun 2015.
- Beban pokok tahun 2015 sebesar Rp 35,87 miliar, naik Rp 4,84 miliar atau 15,59% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 31,03 miliar.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban penyusutan bangunan yang disewakan dan beban akademi golf.

- Beban usaha tahun 2015 sebesar Rp 38,64 miliar, naik Rp 6,05 miliar atau 18,58% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 35,58 miliar.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya Pajak Bumi & Bangunan sebesar Rp 2,17 miliar, Beban Penyusutan sebesar Rp 1,36 miliar dan Beban Perbaikan & Pemeliharaan sebesar Rp 1,02 miliar.

- Perseroan memperoleh laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 22,57 miliar, naik Rp 158 juta atau 0,7% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 22,41 miliar.
- Total asset pada tahun 2015 sebesar Rp 249,55 miliar, naik Rp 15,15 miliar atau 6,46% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 234,39 miliar.
- Total liabilitas Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 54,68 miliar, naik Rp 2,59 miliar atau 4,97% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 52,09 miliar.
- Posisi saldo laba Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 186,41 miliar, naik Rp 11,58 miliar atau 6,62% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 174,83 miliar.
- Total ekuitas pada tahun 2015 sebesar Rp 194,87 miliar, naik Rp 12,56 miliar atau 6,89% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 182,31 miliar.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa yang telah dicapai oleh Perseroan tersebut di atas masih perlu ditingkatkan. Namun dengan berbekal semangat baru dan rasa optimisme dalam menatap masa depan Perseroan, manajemen bertekad untuk berusaha maksimal guna meraih hasil yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.



Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2015, Bapak Ir Budiarto Kosasih bergabung ke dalam jajaran Direksi Perseroan menggantikan Almarhum Bapak Ir H Daddy Hariadi.

Sebagai akhir kata, Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung strategi yang dijalankan oleh Dewan Direksi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, para karyawan dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan ketulusan untuk membawa nama Pondok Indah Golf menjadi salah satu lapangan golf yang terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2016, Perseroan akan terus berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang bagi seluruh pemegang saham.

Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama

PROFIL DIREKSI



MURDAYA WIDYAWIMARTA
Direktur Utama

Lahir di Wlingi (Blitar), 12 Januari 1941, beliau adalah salah satu pendiri (Founder) Padang Golf Pondok Indah. Terpilih sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, dan terpilih kembali pada bulan Juni 2014. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Direktur Utama PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Chairman PT AMEC Berca Indonesia, Chairman PT Berca Schindler Lift, Direktur Utama PT Berca Indonesia, Direktur Utama Infokom Internusa, Chairman PT Karunia Berca Indonesia, Chairman PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Chairman PT Metropolitan Kencana, Tbk, Chairman PT Antilope Maju Puri Indah, Chairman PT Hardaya Inti Plantations, Chairman PT Intraca Hutani Lestari, Chairman PT Dwihtani Fitribakti Sulteng, Chairman PT Sebakis Inti Lestari, Chairman PT Sebuku Inti Plantations, Chairman PT Hardaya Anekashoes Industry, Chairman PT Nagasaki Paramashoes Industry, Direktur Utama BICC Berca Cable, Chairman Suzhou Porcelain Insulator Indonesia, Vice Chairman PT Intracawood Manufacturing, Chairman PT Harfit International, Direktur Utama PT Hume Sakti Indonesia, Direktur Utama PT Altrak 1978, Direktur Utama PT Abdibangun Buana, Direktur Utama PT Sarana Aircon Utama, Direktur Utama PT Berca Hardaya Perkasa. Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Ketua Alumni Machung Jakarta, Ketua Kehormatan Perhimpunan Pengusaha Indonesia Tionghoa, Dewan Penasihat Lembaga Indonesia China, Ketua Kehormatan Perhimpunan Umat Buddha Indonesia.



HUSIN WIDJAJAKUSUMA
Direktur

PT. Metropolitan Kencana, PT. Antilope Maju Puri Indah, PT. Bumi Shangrila Jaya (2002 – sekarang), PT Pondok Indah Hotel (2012 – sekarang). Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI dan Anggota HAKI.

Lahir di Jakarta, 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004 dan terpilih kembali pada bulan Juni 2009. Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Manajer Proyek (1980-1988), Kepala Departemen Teknik (1988 – 1992) PT Metropolitan Kencana, PT. Antilope Maju Puri Indah, PT. Mandara Permai, PT. Bukit Cinere Indah, General Manager PT. Metropolitan Kencana, PT. Antilope Maju Puri Indah, PT. Bukit Cinere Indah, PT. Bumi Shangrila Jaya (1993 – 2001), Direktur Utama



BUDI KOSASIH
Direktur

Wakil Ketua Indonesia Club Managers Association (2013-2011), Bendahara & Wakil Sekretaris Jendral Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (2006-2014), Ketua Indonesia Club Managers Association (2011-2015), Anggota Bidang Turnamen APLGI (2014-sekarang), Ketua Bidang Junior Persatuan Golf Indonesia (2014-2016), Anggota Bidang Turnamen Persatuan Golf Indonesia (2016-sekarang).

Lahir di Rembang, 29 November 1954, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2015. Tamatan Fakultas Arsitektur Universitas Karlsruhe – Jerman tahun 1987. Managing Director PT Philipindo Desain Citrakarya (1992-1994), General Manager Planning Department PSP Group (1994-1998), General Manager Marketing PSP Group (1998-2000), Senior General Manager PSP Group (2000-2005), General Manager Pondok Indah Golf Course (2006-2015).

INFORMASI USAHA PERSEROAN



Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan driving range, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah persewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain :

- **BNI Emerald**
Branding oleh PT Bank Negara Indonesia, Tbk
- **Proshop di Club House & Golf Gallery :**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.
- **Kolam Renang :**
Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Trattoria Restaurant**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Prima Boga Internasional
- **Sport Stube**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera
- **Leadbetter Golf Academy**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Disewakan ruangan untuk kantor PGI
- **ATM Drive Thru :**
Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **ATM Bank BCA :**
Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.
- **ATM CIMB Niaga**
Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **ATM BRI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **ATM BNI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
- **Tower Indosat I :**
Disewakan lahan kepada PT Indosat, Tbk.
- **Tower Bersama:**
Disewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
- **Billboard dan Totem Signage ANZ :**
Disewakan lahan kepada PT Bank ANZ Indonesia.
- **Pengelolaan Golf Cart :**
Dikelola oleh PT Mutiara Mineral Makmur, dengan sistem income sharing.
- **Pengelolaan Parkir :**
Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.
- **Kantin Caddie :**
Disewakan tempat dan dikelola oleh Koperasi Karyawan Golf Pondok Indah.
- **Club Fitting – Fit One**
Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama.
- **Neon Box Telkomsel :**
Disewakan lahan kepada PT Neonlite.
- **Ruang Ballroom:**
Disewakan kepada PT Mandiri Gemilang Indah.
- **Arum Spa**
Dikelola oleh PT Sri Arimbi dengan sistem bagi hasil.
- **Johnny Rockets**
Dikelola oleh PT Riyanti Investama International dengan sistem bagi hasil
- **Lain-lain :**
 - Disewakan ruangan Ballroom dan Mainhall untuk acara perkawinan, ulang tahun, konser, launching product, rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Golf View , Eagle, Birdie, Albatros di Club House untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain
 - Disewakan ruangan Eboni, Pine, Oak, Teak untuk ruang rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew di Driving Range
 - Disewakan tempat di area front office dan parkir untuk promosi produk.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



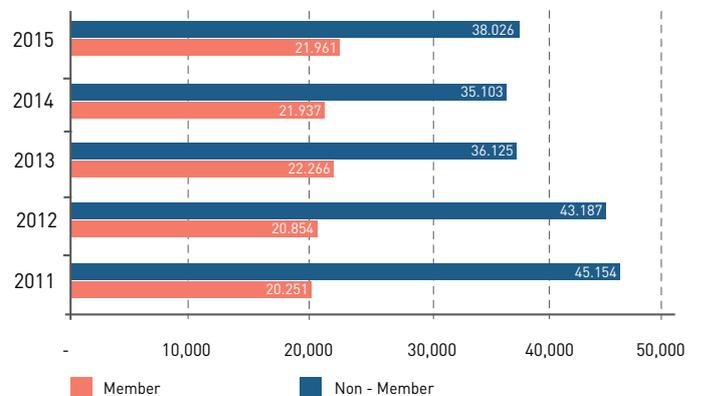
KEGIATAN OPERASIONAL GOLF

PENGUNJUNG GOLF (2011-2015)

Jumlah pengunjung golf (Member) pada tahun 2015 sebanyak 21.961 pemain, naik sebesar 0,11% dibandingkan tahun 2014 sebanyak 21.937 pemain.

Jumlah pengunjung golf (Non Member) pada tahun 2015 sebanyak 38.026 pemain naik sebesar 8,3% dibandingkan tahun 2014 sebanyak 35.103 pemain.

Pengunjung Golf 2011 - 2015

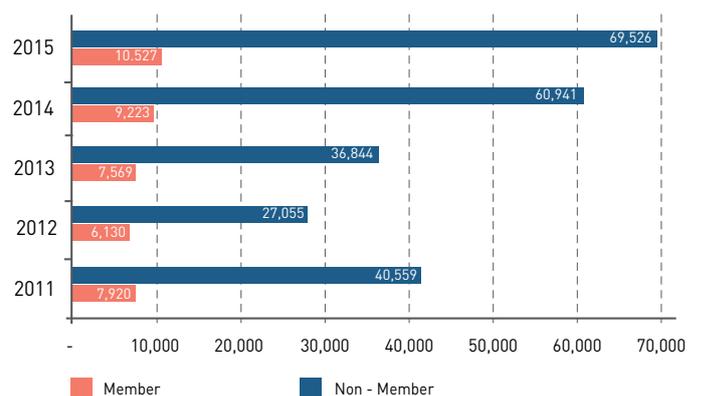


PENGUNJUNG DRIVING RANGE (2011-2015)

Jumlah pengunjung driving range (Member) pada tahun 2015 sebanyak 10.527 pemain, naik sebesar 14,14% dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 9.223 pemain.

Jumlah pengunjung driving range (Non Member) pada tahun 2015 sebanyak 69.526 pemain, naik 14,09 % dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 60.941 pemain.

Pengunjung Driving Range 2011 - 2015



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy, Siddharta & Tanzil dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy, Siddharta & Tanzil dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Pada tahun 2015 kinerja keuangan menunjukkan peningkatan dibandingkan kinerja tahun 2014, dapat dilihat dari pendapatan usaha yang meningkat 5,7%, laba kotor naik 0,74% dan laba bersih naik 0,7%.

Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 6,8% karena meningkatnya biaya Pajak Bumi & Bangunan juga meningkatnya biaya penyusutan bangunan dengan adanya bangunan Golf Gallery.

Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 97,4 miliar naik sebesar Rp 5,3 miliar atau 5,74% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2014 sebesar Rp 92,1 miliar.

Pendapatan membership naik sebesar Rp 1,19 miliar atau 7,42%, pendapatan Driving Range naik sebesar Rp 1,9 miliar

atau 22,97%, pendapatan golf cart naik sebesar Rp 1,13 miliar atau 14,91%.

Beban Pokok dan Beban Usaha

Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2015 beban pokok Perseroan adalah Rp 35,87 miliar naik sebesar Rp 4,84 miliar atau 15,59% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 31,03 miliar. Kenaikan ini yang utama adalah adanya peningkatan biaya Penyusutan dan biaya di Akademi Golf karena penambahan SDM.

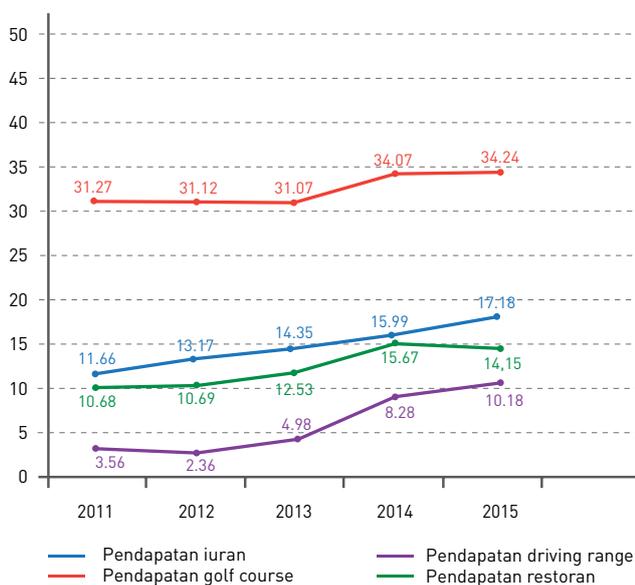
Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2015 adalah Rp 38,64 miliar naik sebesar Rp 6,05 miliar atau 18,58% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 32,58 miliar.

Beban usaha naik terutama pada beban pajak dan perijinan naik sebesar Rp 2,23 miliar atau 31%, ini dikarenakan naiknya Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp 2,17 miliar, beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 1,01 miliar atau 41%, beban penyusutan naik Rp 1,36 miliar atau 18%, beban gaji & tunjangan karyawan naik sebesar Rp 1,06 miliar atau 11%.

Profitabilitas Usaha

Laba kotor Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 61,53 miliar, naik sebesar Rp 450 juta atau 0,74% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 61,08 miliar.

Pendapatan Perseroan
Tahun 2011-2015



Beban Pokok & Beban Usaha
Tahun 2011-2015



Laba usaha Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 24,5 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,8 miliar atau 6,8% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 26,35 miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 27,36 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 107,83 juta atau 0,4% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 27,25 miliar.

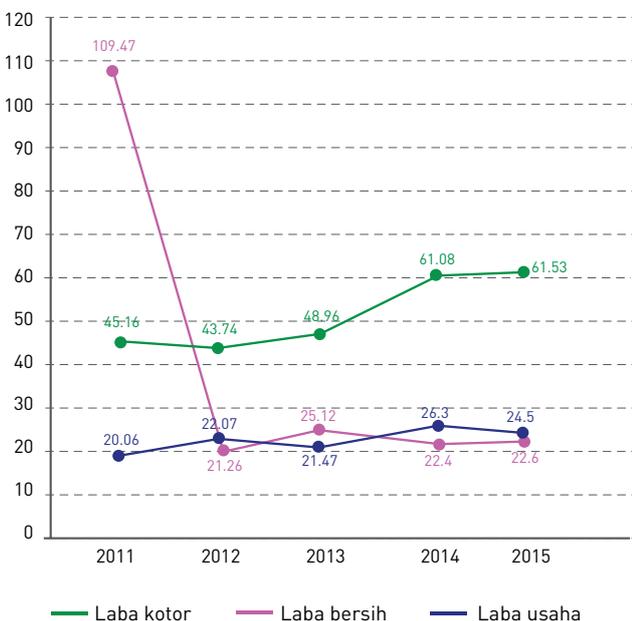
Laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 22,57 miliar, naik sebesar Rp 165,01 juta atau 0,7% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 22,40 miliar.

Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 249,55 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 15,15 miliar atau 6,46% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 234,4 miliar. Terdiri dari aset lancar sebesar Rp 42,03 miliar, naik sebesar Rp 13,14 miliar atau 45% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2014 sebesar Rp 28,89 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 207,52 miliar, naik sebesar Rp 2 miliar atau 0,9% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 205,5 miliar. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan karena adanya pembayaran perpanjangan sertifikat tanah yang dicatat sebagai Beban Tangguhan dan Uang Muka.

Pertumbuhan Laba kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih Tahun 2011-2015



Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 54,68 miliar naik sebesar Rp 2,59 miliar atau 4,97% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 52,09 miliar. Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 32,96 miliar, naik sebesar Rp 5,68 miliar atau 21% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2014 sebesar Rp 27,28 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 21,72 miliar, turun sebesar Rp 3,09 miliar atau 12% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2014 sebesar Rp 24,81 miliar.

Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang lain-lain, utang pajak dan uang muka diterima.

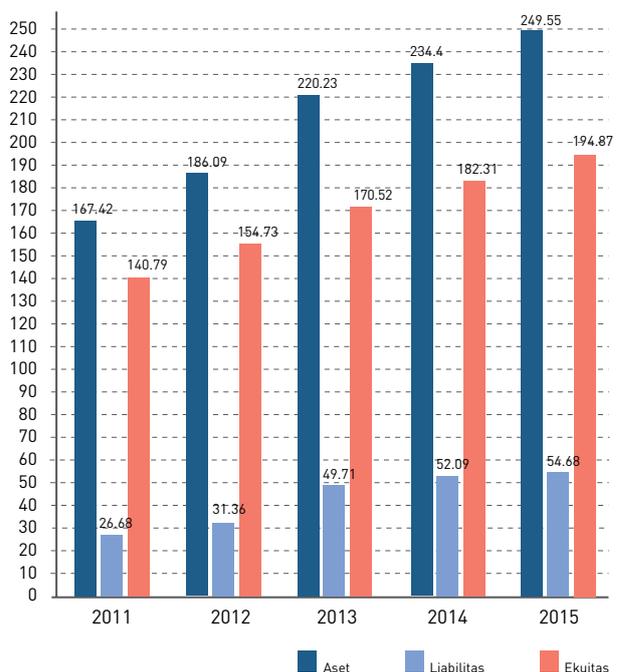
Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 194,86 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 12,56 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 182,31 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu :

- a. Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset



b. Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 22%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 22%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 28%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 29%.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yg dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 9%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 10%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan.

Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 12%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 12%.

Kemampuan Melunasi Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 154.126.349. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.



Pajak Bumi Dan Bangunan

1. SPPT PBB Tahun 2015

Tahun 2015 NJOP PBB naik dari NJOP PBB 2014, namun Perusahaan mengajukan Pengurangan PBB ke Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sehingga Perusahaan mendapatkan Pengurangan sebesar 40%, berikut daftar pembayaran PBB tahun 2015 :

NO.	SPPT PBB	LUAS TANAH/ BANGUNAN (M ²)	NJOP	PBB YANG DIBAYAR (SETELAH PENGURANGAN)	KETERANGAN
1.	31.71.010.001.036-0001.0	166.435 7.703	9.645.000 1.200.000	2.906.116.515	Lunas 31/08'15
2.	31.71.010.001.036-0560.0	46.523	9.645.000	807.685.803	Lunas 31/08'15
3.	31.71.010.001.036-0002.0	105.883	9.645.000	1.838.234.763	Lunas 31/08'15
4.	31.71.010.001.036-0561.0	7.332	9.645.000	127.290.852	Lunas 31/08'15
5.	31.71.020.004.012-0001.0	209.530	9.645.000	3.698.277.835	Lunas 31/08'15
	JUMLAH			9.377.605.768	

2. Kewajiban Pajak Tahun 2015 Yang Telah Dipungut, Disetor Dan Dilaporkan Ke Direktorat Jenderal Pajak

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut :

a). Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

NO	KETERANGAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015
1.	Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain)	456.503.112	476.720.164
2.	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final)	620.414.211	1.348.548.669
	JUMLAH	1.076.917.323	1.825.268.833

b). Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut & Menyetorkan)

NO	KETERANGAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net	8.857.681.665	6.793.537.852
2.	Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP	1.389.869.904	1.693.157.259
3.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa	131.548.110	88.402.508
4.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Deviden	520.723.525	834.436.118
5.	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final)	527.710.586	399.608.322
	JUMLAH	11.427.533.790	9.809.142.059

Kebijakan Deviden

3. Pembagian Deviden PT PIPG,Tbk

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Deviden sampai dengan 31 Desember 2015 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS :

DEVIDEN TAHUN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH DEVIDEN (Rp)	TELAH DIBAYAR/DIAMBIL		BELUM DIBAYAR/DIAMBIL	
			JUMLAH SAHAM (LEMBAR)	JUMLAH DEVIDEN (Rp)	JUMLAH SAHAM	JUMLAH DEVIDEN (Rp)
2005	1.299	779.400.000	1.251	750.600.000	48	28.800.000
2006	1.299	1.299.000.000	1.195	1.195.000.000	104	104.000.000
2007	1.299	649.500.000	1.204	602.000.000	95	47.500.000
2008	1.299	649.500.000	1.290	645.000.000	9	4.500.000
2009	1.299	1.039.200.000	1.203	962.400.000	96	76.800.000
2010	1.299	2.598.000.000	1.177	2.354.000.000	122	244.000.000
2011	1.299	6.495.000.000	1.068	5.340.000.000	231	1.155.000.000
2012	1.299	7.794.000.000	1.051	6.306.000.000	248	1.488.000.000
2013	1.299	9.093.000.000	723	5.061.000.000	576	4.032.000.000
2014	1.299	9.742.500.000	531	3.982.500.000	768	5.760.000.000

Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. : C2-4953 HT.01.04 tahun 1998 tanggal 08 Mei 1998, pasal 24 ayat (7) tentang Penggunaan Laba Perseroan, yang berbunyi.

- Laba yang dibagikan sebagai Deviden yang tidak dapat diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukan untuk itu.

- Deviden dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas deviden tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Deviden yang dapat diambil setelah lewat waktu tersebut menjadi milik Perseroan.
- Artinya deviden tahun 2005 dapat diambil hingga 31 Desember 2015, karena tanggal 1 Januari 2016 deviden tersebut tidak dapat diambil, karena sudah menjadi milik Perseroan.

TATA KELOLA PERSEROAN

Telah menjadi komitmen manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap aspek operasional Perseroan, melalui implementasi secara konsisten prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan berkeadilan sebagai urat nadi dalam tata kelola Perseroan. Langkah strategis ini merupakan bagian dari usaha membenahan internal dalam rangka menumbuhkan citra baru (new image) Perseroan.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Mempunyai tugas dan wewenang, dalam melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi dan mendorong penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2014 untuk periode 2014 - 2019, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 98 tanggal 22 Juni 2015 telah diangkat Bapak Budi Nurwono sebagai pengganti Bapak Franciscus Welirang yang mengundurkan diri karena rangkap jabatan.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara optimal dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan Perseroan, turut serta dalam rapat Perseroan termasuk Rapat Gabungan Direksi & Komisaris dan memberikan masukan atas persetujuan terhadap tindakan Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.

DIREKSI PERSEROAN

Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan segala ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengingat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2014 untuk periode 2014 - 2019, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 98 tanggal 22 Juni 2015 telah diangkat Bapak Budi Kosasih sebagai Direktur menggantikan Bapak Daddy Hariadi yang meninggal dunia.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan General Manager dan seluruh Manager bidang guna menegakkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Direksi & Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 42 kali.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.125.454.064 (Dua Miliar Seratus Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Puluh Empat Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perusahaan telah mengadakan:

1. RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2015, sesuai Pernyataan Keputusan Akta Notaris Fahiah Helmi, SH No. 98, dengan keputusan antara lain menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014, menyetujui pembagian deviden sebesar Rp 10.993.198.529, menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2015, menyetujui pengunduran diri Bapak Franciscus Welirang dan menyetujui pengangkatan Bapak Budi Nurwono selaku Komisaris dan Bapak Budi Kosasih selaku Direksi.
2. RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Oktober 2015, sesuai Pernyataan Keputusan Akta Notaris Fahiah Helmi, SH No. 25, dengan keputusan antara lain menyetujui merubah pasal 3, pasal 4, pasal 6-21 dan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DK/PIPG/I/14.E tanggal 20 Januari 2014, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Prof. DR. Anwar Nasution (Komisaris Independen)
Anggota	: S. Christine Wiradinata Uus Sumirat

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afiliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di perusahaan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun pemegang saham Perseroan.

Komite Audit secara aktif melakukan kerjasama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2015.

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2015 dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Prof DR. Anwar Nasution

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph. D. ilmu ekonomi Tufts University (1982).

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur.
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs,
- Direktur the Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Inland (1996-1997).
- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

Sian Christine Wiradinata

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanegara (1989)
- Magister Manajemen Ins Pendidikan & Pembinaan Manajemen (1989)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Eksekutif PT Damai Indah Golf, Tbk (2002-sekarang)
- General Manager PT Damai Indah Golf, Tbk (1998-2002)
- Komite Audit di beberapa Perusahaan.
- Deputy General Manager di PT Citraland Estate (1996-1998).
- Finance Manager dan Pemimpin Perusahaan di PT Media Bintang Indonesia (1991-1995)
- Business Development Officer di PT Citra Habitat Indonesia (1989-1991)
- Aktif di berbagai Organisasi Golf dan Organisasi Profesi.

Uus Sumirat

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hukum Universitas Padjajaran, Bandung (1989)
- Program pendidikan Notaris dari Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Pekerjaan:

- Notaris di Jakarta.
- Komisaris di PT Internux, Makassar (2009-2012)
- Advisor di Kantor Hukum Setiarto & Rekan, Jakarta (2009-2012).
- Tenaga ahli untuk BOD di PT Jasa Sarana, Bandung (2010-2011)
- Tenaga ahli untuk BOD di PT Manajemen Bisnis Indonesia, Bandung (2010-2011)
- PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk (2001-2009).
- Datakom Asia/ Indovision (1996-1998)
- PT Kodel (1990-1996).
- Aktif di berbagai Organisasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama : Natasia Maria Rompies
Pendidikan : Lulus dari Universitas Trisakti, Jakarta
Fakultas Ekonomi Akuntansi, tahun 2000
Masa kerja : 2005-sekarang

Tugas :

- mengikuti perkembangan pasar modal.
- menyampaikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham atas kegiatan korporasi atau transaksi material yang dilakukan Perusahaan.
- memastikan Perusahaan mematuhi segala ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko yang dimaksud antara lain :

1. Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olah raga golf, yang mana olah raga golf masih cenderung merupakan olah raga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas.

Bilamana Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan resiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf) memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

2. Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf

Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila dimasa mendatang pemerintah merubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

4. Meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan

Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan meningkatnya harga jual tanah di sekitarnya, juga dengan adanya peraturan baru untuk kenaikan nilai PBB yang drastis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Perseroan sejak lama telah memberikan peluang kerja bagi penduduk yang tinggal di sekitar lokasi Perseroan. Tiap tahun Perseroan memberikan qurban pada perayaan Idul Adha, pengeluaran untuk tahun 2015 sebesar Rp 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Prospek Usaha

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa olah raga Golf dan melihat beberapa hal antara lain:

- a. Olahraga golf memberi dampak positif terhadap kunjungan wisatawan asing mancanegara, dengan demikian olah raga golf memberikan pengaruh positif bagi sektor pariwisata.
- b. Saat ini kegiatan golf di Indonesia berkembang cukup pesat, sejumlah turnamen skala nasional dan internasional berhasil digelar.
- c. Olahraga golf tidak terikat oleh umur dan jenis kelamin dapat dilakukan oleh semua orang baik usia lanjut maupun kanak-kanak dapat ikut serta.
- d. Bermain golf merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan bisnis saat ini, lapangan golf tempat yang sangat baik untuk bertemu client dan merampungkan bisnis serta meningkatkan performa bisnis.
- e. Lokasi yang sangat strategis, sebagai lapangan golf yang berada di tengah kota didalam pemukiman perumahan elite Pondok Indah, bersebelahan dengan pusat perbelanjaan (Mall) dan memiliki akses yang sangat mudah untuk menuju lokasi memberikan nilai tambah sebagai daya tarik untuk pengunjung.

Memperhatikan hal tersebut, lapangan golf saat ini dengan kualitas yang sangat baik dan peningkatan dalam hal pelayanan (hospitality). Perseroan yakin Pondok Indah Golf menjadi yang terbaik di Indonesia dan selalu menjadi pilihan utama bagi para pemain golf dan memiliki daya tarik untuk diserap oleh pasar dan bersaing dengan lapangan golf lainnya.

Aspek Pemasaran

Produk dasar Perseroan adalah jasa olah raga golf dengan sasaran konsumen yang mencakup lapisan masyarakat dari dalam dan luar negeri dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda yaitu mereka yang berpendapatan menengah dan menengah ke atas.

Pemasaran jasa Golf ada 2 (dua) macam yaitu untuk Member yang sudah mempunyai captive market dari Pemegang Saham Perseroan, sedangkan untuk Pemain Tamu (Guest) bekerja sama dengan Club-club Golf & Travel untuk menjaring pemain-pemain tamu dari dalam dan luar negeri, serta pesatnya perkembangan lingkungan di Pondok Indah, antara lain Perkantoran, Apartemen, Hotel dll, Perseroan menawarkan bentuk-bentuk paket bermain Golf yang menarik.

Perseroan juga melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti Driving Range, restoran, proshop dan locker yang dilengkapi pula dengan sauna, steam dan spa untuk kepuasan para pemain dan juga mengutamakan pelayanan yang prima.

Perseroan juga telah membuka function hall dan meeting rooms, dimana dapat digunakan untuk berbagai macam acara seperti perkawinan, ulang tahun, product launching, konser, company gathering, pameran dll, untuk itu Perseroan terus melakukan strategi pemasaran yang terpadu dalam rangka meningkatkan okupansi penyewaan.

Kebijakan Deviden

Telah ditetapkan pembagian deviden tahun buku 2014 yang mulai dibagikan di tahun 2015 sebesar Rp 10.993.198.529, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.500.000.

Sedangkan pembagian deviden tahun buku 2013 yang mulai dibagikan di tahun 2014 sebesar Rp 10.260.318.628, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.000.000.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Perseroan") yang terbentuk pada bulan Januari tahun 2014, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor : 001/DK/PIPG/I/14.E tanggal 20 Januari 2014, memiliki susunan keanggotaan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor : 001/DK/PIPG/I/14.E tanggal 20 Januari 2014, sebagai berikut :

Nama:	Jabatan:
Prof. Dr. Anwar Nasution	Ketua
S. Christine Wiradinata	Anggota
Uus Sumirat	Anggota

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi, peran dan tugas Komite Audit sejalan dengan Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pertemuan dengan fungsi manajemen Perseroan

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan bagian Audit Internal, dan manajemen Perseroan melalui beberapa rapat yang diadakan untuk membahas berbagai masalah keuangan seperti laporan keuangan, budget control, pengelolaan aset, piutang usaha, kecukupan dukungan SDM dan serta pembahasan kinerja pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Dalam rapat tersebut Komite Audit memberi pendapat yang dipandang signifikan untuk didiskusikan dengan Kepala Bagian Audit Internal beserta pimpinan di bagian tersebut;

2. Melakukan Rapat Internal Komite Audit

Secara rutin pada waktu-waktu yang sudah ditentukan, Komite Audit melakukan rapat-rapat internal Komite Audit, antara lain guna membahas :

- Hasil rapat atau pertemuan yang diadakan antara Komite Audit dan fungsi manajemen Perseroan;
- Melakukan analisis dan evaluasi terhadap Laporan Kegiatan Usaha Perseroan;
- Melakukan review, analisis, dan evaluasi terhadap Laporan Keuangan Perseroan;

3. Melakukan Rapat dengan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan rapat atau pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL yang telah ditunjuk sebagai auditor eksternal (selanjutnya disebut "**Auditor Eksternal**") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan berikut informasi penjelasan lainnya. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut dibahas antara lain mengenai kecukupan dan kelengkapan rencana kerja audit yang akan dilakukan, independensi Auditor Eksternal, kecukupan program audit yang dilaksanakan, berbagai temuan dan koreksi yang disajikan oleh Auditor Eksternal. Dalam tahap pelaporan hasil audit yang telah dilakukan oleh Auditor Eksternal, Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan Auditor Eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan temuan-temuan Auditor Eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Hasil review selanjutnya dibahas bersama dengan KAP dan Divisi Keuangan dan Akuntansi (KAK).

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal sungguh-sungguh menyadari kewajiban dan tanggung jawabnya untuk memberikan pendapat mengenai kesesuaian dari laporan keuangan dan daftar-daftar terkait dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, tidak hanya penilaian terhadap kualitas tetapi juga akseptabilitas dari prinsip akuntansi yang diterapkan Perseroan dan hal-hal yang menurut standar auditing harus didiskusikan dengan Komite Audit, mengenai komunikasi dengan Komite Audit, peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan lain yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga mendiskusikan dengan Auditor tentang independensi Kantor Akuntan Publik dari manajemen Perseroan dan dari Perseroan sendiri.

Beberapa hal perlu menjadi catatan bahwa :

- Selama tahun 2015, Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru berdasarkan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015;
- Komite Audit telah menerima penjelasan dari Auditor yang memberikan penjelasan, mengenai semua hubungan antara Auditor dengan Perseroan yang menurut pertimbangan profesional mereka dapat dianggap mengganggu independensi. Auditor telah mendiskusikan independensinya dengan Komite Audit dan telah memberikan penegasan bahwa menurut pertimbangan profesional mereka, Auditor adalah Independen terhadap Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit selalu berusaha untuk dapat melakukan langkah-langkah aktif dalam menjalankan tugas, peran dan fungsinya, baik dilakukan melalui rapat-rapat maupun berkomunikasi melalui surat elektronik (email). Ada sebanyak 4 kali rapat yang dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2015. Rapat-rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan persyaratan Piagam Komite Audit dan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota dan bagi Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota dalam rapat adalah sebagai berikut :

Nama:	Jumlah Rapat:	Tingkat kehadiran:	Prosentase kehadiran:
Prof. DR. Anwar Nasution	4	4	100 %
S. Christine Wiradinata	4	4	100 %
Uus Sumirat	4	4	100 %

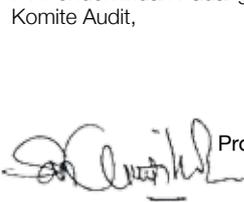
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa :

- Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidaktaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2015.
- Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit tidak menemukan adanya kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang Independen.
- Perseroan telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai untuk meyakinkan akurasi laporan keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dilandasi tugas dan tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit menilai bahwa kualitas, integritas dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 memuaskan. Selain itu, Komite Audit tidak menemukan isu yang signifikan untuk dilaporkan.

Jakarta, 22 Maret 2016
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk,
Komite Audit,

	Prof. Dr. Anwar Nasution Ketua	
	S. Christine Wiradinata Anggota	Uus Sumirat Anggota

SUMBER DAYA MANUSIA

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mewujudkan tujuan perseroan sebagaimana dinamika persaingan bidang usaha pelayanan di industri olahraga golf yang semakin kompetitif. Pada perjalanannya Perseroan memandang perlu untuk terus berupaya meningkatkan pengelolaan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai penggerak roda Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik.

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia adalah sebagai salah satu aset penting, sehingga dalam pelaksanaannya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan. Adapun lingkup dan fokus pengembangan adalah sebagai berikut :

- Pengembangan kompetensi
- Pembinaan dan pendidikan pelatihan
- Peningkatan kapasitas budaya iklim kerja yang berbasis pada pelayanan

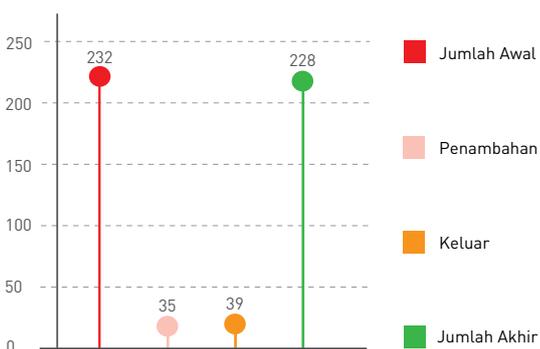
Pengelolaan Sumber Daya Manusia memiliki peranan sangat penting dimana pada penerapannya dapat meningkatkan efektifitas dan produktivitas kerja sebagaimana arah dan tujuan perusahaan. Meningkatkan motivasi, semangat, fokus dan disiplin kerja. Pembinaan dan pendidikan pelatihan dilakukan secara berkala dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan sistem pelayanan.

Penghargaan berupa rewards dipandang perlu agar karyawan dapat memberikan kontribusi positif dua-arah terhadap pencapaian tujuan Perusahaan dan diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi, semangat melayani dan loyalitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

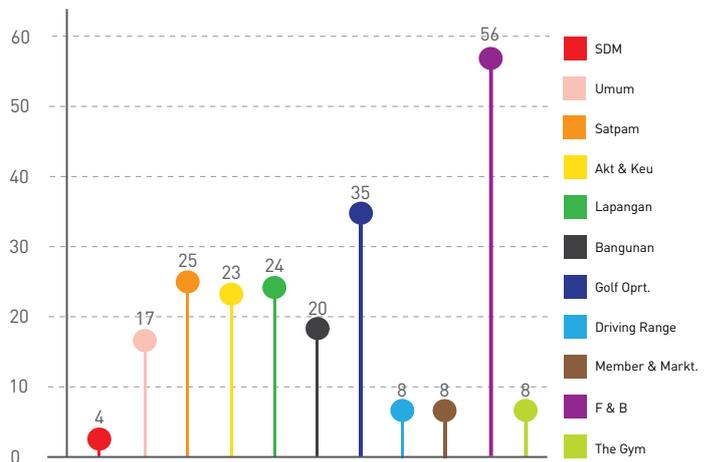
Turn Over Karyawan

Pada tanggal 31 Desember tahun 2015 jumlah karyawan tercatat sebanyak 228 orang. Selama tahun 2015 terjadi pergantian karyawan sebanyak penerimaan 35 orang dan berhenti 39 orang, turn over tersebut paling banyak terjadi pada Departemen Food & Beverage dan The Gym Pondok Indah.

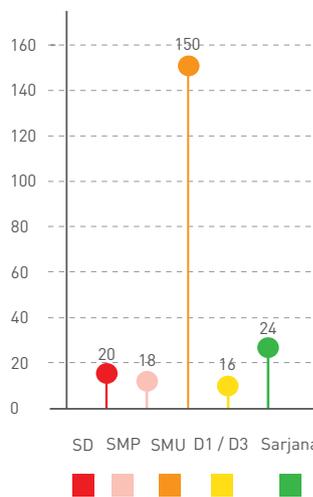
Sedangkan karyawan yang berhenti dikarenakan Pensiun sebanyak 1 orang dan karyawan meninggal sebanyak 3 orang.



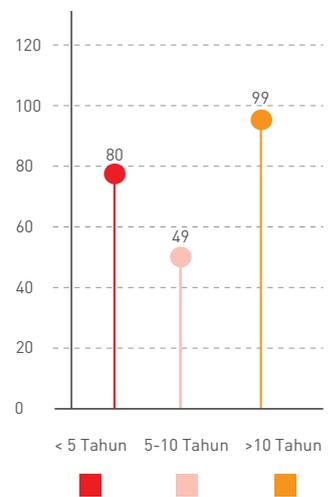
Karyawan per 31 Desember 2015 sejumlah 228 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut :



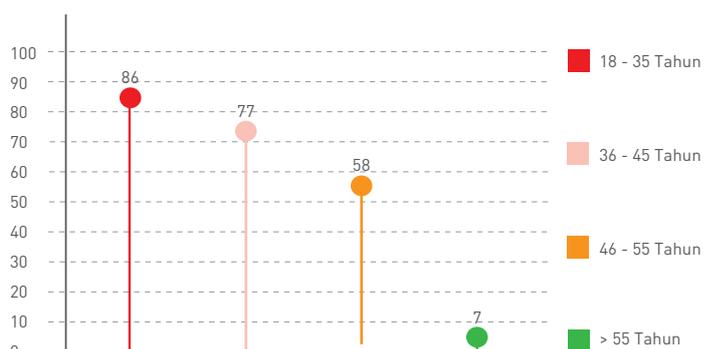
Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan



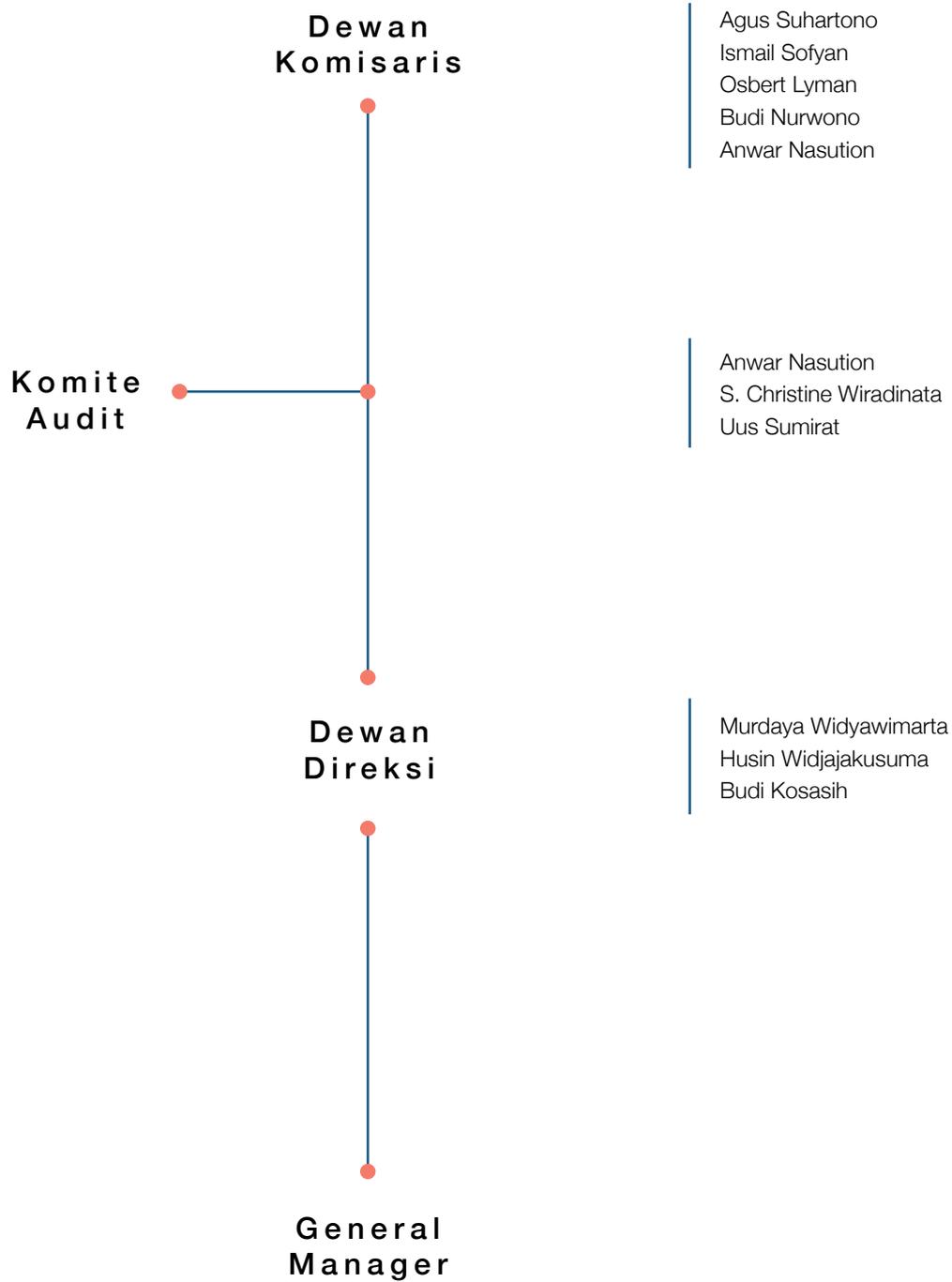
Komposisi Karyawan menurut Lama Kerja



Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia



STRUKTUR ORGANISASI



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI



TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2016

DEWAN DIREKSI

Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama

Husin Widjajakusuma
Direktur

Budi Kosasih
Direktur

DEWAN KOMISARIS

Agus Suhartono
Komisaris Utama

Ismail Sofyan
Komisaris

Osbert Lyman
Komisaris

Budi Nurwono
Komisaris

Anwar Nasution
Komisaris Independen

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 & 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 58

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015 PT PONDOK INDAH PADANG GOLF TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Murdaya Widyawimarta**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Lembang Terusan D.51 Rt.011 Rw.07
kartu identitas lain Kel.Menteng Kec.Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ir. Husin Widjajakusuma**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Metro Alam III No.7 Rt.010 Rw.015
kartu identitas lain Pondok Pinang Keb.Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur Umum dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2016

Direktur Utama

Direktur Keuangan





(Murdaya Widyawimarta)

(Ir. Husin Widjajakusuma)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 089/01/DPL/II/PIPG-2/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan secara retrospektif standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 yang menyebabkan laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0127

4 Maret 2016

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014 (Disajikan kembali Catatan 35)</u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali Catatan 35)</u>
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	3d,3e,3n, 5,33	37.956.006.397	24.204.494.124	22.359.849.138
Piutang usaha	3c,3e, 6,33	1.766.231.267	2.598.245.469	1.847.943.028
Piutang lain-lain	3e,7,33	449.383.245	255.771.746	312.092.531
Persediaan	3f,8	1.737.709.773	1.774.323.993	1.672.754.019
Biaya dibayar di muka		121.223.862	60.140.017	79.661.747
Jumlah Aset Lancar		<u>42.030.554.544</u>	<u>28.892.975.349</u>	<u>26.272.300.463</u>
Aset Tidak Lancar				
Uang muka	9	7.000.000.000	4.744.999.147	-
Aset pajak tangguhan	16c	2.834.684.594	2.963.053.078	2.829.592.567
Aset tetap	3g,10	111.938.386.775	118.735.811.450	189.097.714.475
Properti investasi	3h,11	80.014.655.370	78.051.142.415	727.658.270
Beban tangguhan	3i,12	5.623.701.436	924.622.978	1.219.563.079
Aset lain-lain	13	106.789.700	84.289.700	84.289.700
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>207.518.217.875</u>	<u>205.503.918.768</u>	<u>193.958.818.091</u>
Jumlah Aset		<u>249.548.772.419</u>	<u>234.396.894.117</u>	<u>220.231.118.554</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 35)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali Catatan 35)
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	3e,14,33 3e,15,	492.359.900	361.755.183	368.911.566
Utang lain-lain	24,33	14.267.318.783	10.974.991.230	6.891.041.332
Utang pajak	31,16a,32	4.299.945.105	3.011.173.273	1.800.370.571
Biaya masih harus dibayar	3e,17,33	2.437.319.636	3.737.658.634	2.764.425.584
Uang muka diterima	18	6.814.416.550	4.544.204.760	5.247.730.215
Uang jaminan diterima	3e,19,33	1.051.274.968	1.048.654.968	618.745.818
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Utang bank	3e,20,33	3.600.000.000	3.600.000.000	3.600.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.962.634.942	27.278.438.048	21.291.225.086
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:				
Utang bank	3e,20,33	7.015.115.672	10.491.115.383	13.946.410.510
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3k,21	14.705.622.931	14.318.639.919	14.471.381.863
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.720.738.603	24.809.755.302	28.417.792.373
Jumlah Liabilitas		54.683.373.545	52.088.193.350	49.709.017.459
Ekuitas				
Modal dasar 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	22	6.495.000.000	6.495.000.000	6.495.000.000
Agio Saham	23	1.802.900.000	1.802.900.000	1.802.900.000
Penghasilan komprehensif lain		175.127.881	(805.632.732)	(448.430.339)
Saldo laba		186.392.370.993	174.816.433.499	162.672.631.434
Jumlah Ekuitas – Bersih		194.865.398.874	182.308.700.767	170.522.101.095
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas – Bersih		249.548.772.419	234.396.894.117	220.231.118.554

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 35)
Pendapatan usaha	3j,25	97.396.499.919	92.109.851.896
Beban pokok	3j,26	<u>(35.869.095.545)</u>	<u>(31.032.172.663)</u>
Laba kotor		61.527.404.374	61.077.679.233
Beban usaha	3j,27	(38.639.921.799)	(32.584.285.878)
Pendapatan (Beban) lainnya	3j	<u>1.667.041.704</u>	<u>(2.144.173.362)</u>
Laba usaha		24.554.524.279	26.349.219.993
Pendapatan bunga		1.651.754.390	1.732.749.778
Administrasi pemindahan saham		3.272.600.000	1.992.500.000
Laba penjualan aset tetap	10,29b	229.640.000	87.000.000
Beban bunga		(1.416.525.000)	(1.788.618.750)
Biaya bank dan lainnya		<u>(930.044.670)</u>	<u>(1.118.736.392)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		27.361.948.999	27.254.114.629
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	3l		
Pajak kini	16b	(4.991.364.697)	(4.864.386.983)
Pajak tangguhan	16c	<u>198.551.721</u>	<u>14.393.047</u>
Jumlah beban pajak		(4.792.812.976)	(4.849.993.936)
Laba bersih		22.569.136.023	22.404.120.693
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti		1.307.680.818	(476.269.857)
Pajak penghasilan terkait		<u>(326.920.205)</u>	<u>119.067.464</u>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		980.760.613	(357.202.393)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		23.549.896.636	22.046.918.300
Laba per saham dasar	3m, 28	17.374.239	17.247.206

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Pemuh	Agio Saham	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Catatan					
Saldo 1 Januari 2014	6.495.000.000	1.802.900.000	-	162.760.135.378	171.058.035.378
Penyesuaian bersih timbul dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(448.430.339)	(87.503.944)	(535.934.283)
Saldo pada 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	6.495.000.000	1.802.900.000	(448.430.339)	162.672.631.434	170.522.101.095
Pembagian dividen	24	-	-	(10.260.318.628)	(10.260.318.628)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	22.404.120.693	22.404.120.693
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(357.202.393)	-	(357.202.393)
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	6.495.000.000	1.802.900.000	(805.632.732)	174.816.433.499	182.308.700.767
Pembagian dividen	24	-	-	(10.993.198.529)	(10.993.198.529)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	22.569.136.023	22.569.136.023
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	980.760.613	-	980.760.613
Saldo 31 Desember 2015	6.495.000.000	1.802.900.000	(175.127.881)	186.392.370.993	194.865.398.874

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		105.001.154.894	88.707.425.489
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi		<u>(70.221.294.681)</u>	<u>(54.636.412.005)</u>
Kas dihasilkan dari operasi		34.779.860.213	34.071.013.484
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(4.789.202.950)</u>	<u>(5.454.043.513)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>29.990.657.263</u>	<u>28.616.969.971</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pendapatan bunga		1.651.754.390	1.732.749.778
Hasil penjualan aset tetap	10,29b	252.590.000	87.000.000
Penambahan aset tetap dan properti investasi		<u>(6.158.742.171)</u>	<u>(13.067.156.013)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4.254.397.781)</u>	<u>(11.247.406.235)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen		(6.968.222.209)	(10.101.300.000)
Pembayaran pinjaman bank	20	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)
Pembayaran bunga		<u>(1.416.525.000)</u>	<u>(1.823.618.750)</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(11.984.747.209)</u>	<u>(15.524.918.750)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		13.751.512.273	1.844.644.986
Kas dan setara kas awal tahun		<u>24.204.494.124</u>	<u>22.359.849.138</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	5	<u>37.956.006.397</u>	<u>24.204.494.124</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 22 tanggal 17 Agustus 1976. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Pebruari 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Pebruari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 6 sampai dengan pasal 21 dan pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No.S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 hal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta No. 25 tertanggal 21 Oktober 2015 ialah berusaha dalam bidang olah raga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola driving range, rekreasi/klub (country club), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.243 yard dengan luas lahan 531.368 m² yang terdiri dari 5 (lima) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 7 (tujuh) sertifikat Hak Pakai.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No.DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 Nopember 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa *Ladies* PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 98 tanggal 22 Juni 2015 dan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 329 tanggal 10 Juni 2014, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Komisaris Utama	: Agus Suhartono	Agus Suhartono
Komisaris	: Ismail Sofyan	Ismail Sofyan
Komisaris	: Osbert Lyman	Franciscus Welirang
Komisaris	: Budi Nurwono	Osbert Lyman
Komisaris Independen	: Anwar Nasution	Anwar Nasution
Direktur Utama	: Murdaya Widyawimarta	Murdaya Widyawimarta
Direktur	: Husin Widjajakusuma	Husin Widjajakusuma
Direktur	: Budi Kosasih	Alm. Daddy Hariadi

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi Perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Anwar Nasution
Anggota Komite Audit	: S. Christine Wiradinata
Anggota Komite Audit	: Uus Sumirat

Jumlah karyawan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 226 dan 232 orang.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.
Judul yang digunakan oleh PSAK No. 1 revisi ini untuk “Laporan Laba Rugi Komprehensif” telah berubah menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi di masa depan. Item-item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item-item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item-item OCI sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.
Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan biaya jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.
Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK No. 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih daripada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK No. 46 (Revisi 2014) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”.
PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
Perubahan ini menjelaskan beberapa persyaratan untuk saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan pada posisi keuangan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015) (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”. Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat (1) opsi beli, opsi jual dan opsi Prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar yang baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga penawaran dan permintaan (“*bid* dan *ask*”), premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Perusahaan induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Revisi ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Perusahaan berelasi dengan pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas);

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Perusahaan harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang di diskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS) (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011) "Hak atas Tanah".

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	10 – 30 Tahun
Lapangan golf	5 – 30 Tahun
Instalasi air dan listrik	10 Tahun
Peralatan pemeliharaan	5 Tahun
Peralatan kantor	5 Tahun
Alat pengangkutan	5 Tahun
Jembatan, pagar dan jalan	10 Tahun
Driving range	3 – 10 Tahun
Kolam renang	20 Tahun
Peralatan fitness	5 Tahun

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No.25, "Hak Atas Tanah", biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi.

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan yang dianggap sebagai properti investasi dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sewa di masa mendatang. Perusahaan menerapkan model biaya dan mencatat properti investasi pada harga perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 10-35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Beban Tangguhan

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak Guna Bangunan	20 Tahun
Hak Pakai	10 Tahun

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan Penghasilan Dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”, yang menggantikan PSAK No.46 (Revisi 2010).

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang
 - i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama, maka liabilitas pajak tangguhan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2015 dan 2014.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan .

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 dan Catatan 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan. Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 untuk aset tetap dan Catatan 11 untuk properti investasi.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas		
Kas Kecil – Departemen F&B Wisma	10.000.000	10.000.000
Kas Kecil – Marketing	8.000.000	8.000.000
Kas Kecil – Penyanyi	7.500.000	7.500.000
Kas Kecil – Proyek Golf Gallery	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Bangunan	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil – Bagian SDM dan Umum	2.000.000	2.000.000
Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Lapangan	1.000.000	1.000.000
Kas Kecil – Umum	421.951	390.377
Kas Kecil – Shelter 5&7	-	1.000.000
Dana Tetap Caddy Fee	40.000.000	40.000.000
Dana Tetap Kasir Golf	14.000.000	14.000.000
Dana Tetap Kasir Driving Range	6.000.000	6.000.000
Dana Tetap Kasir Restoran	2.000.000	3.000.000
Jumlah kas	<u>95.921.951</u>	<u>97.890.377</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bank

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.108.425.101	1.852.608.774
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.481.271.245	2.392.685.798
PT Bank Central Asia Tbk	1.992.862.358	1.364.101.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.614.321.714	163.947.693
PT CIMB Niaga Tbk	659.469.035	863.113.508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252.218.260	206.938.263

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Central Asia Tbk	196.311.250	192.874.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.205.483	70.333.396
Jumlah bank	11.360.084.446	7.106.603.747

Deposito Berjangka

Rupiah

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.500.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	26.500.000.000	17.000.000.000

Jumlah

37.956.006.397 **24.204.494.124**

Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka	9,00% - 9,50%	10,25% - 10,75%
---	---------------	-----------------

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2015	2014
a. Berdasarkan jenis piutang		
Piutang sewa	998.585.544	1.874.961.885
Piutang anggota	585.185.215	251.761.180
Piutang iuran anggota	304.530.000	460.934.000
Piutang restoran	32.056.857	40.968.404
Jumlah piutang usaha	1.920.357.616	2.628.625.469
Penyisihan penurunan nilai piutang	(154.126.349)	(30.380.000)
Jumlah piutang usaha bersih	1.766.231.267	2.598.245.469
b. Berdasarkan umur piutang		
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	884.579.342	296.924.091
31 – 60 hari	214.250.155	276.217.664
61 – 90 hari	175.798.191	143.702.629
> 90 hari	645.729.928	1.911.781.085
Jumlah piutang usaha	1.920.357.616	2.628.625.469
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(154.126.349)	(30.380.000)
Jumlah piutang usaha bersih	1.766.231.267	2.598.245.469

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	30.380.000	30.380.000
Penyisihan penurunan nilai	<u>123.746.349</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>154.126.349</u>	<u>30.380.000</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Piutang setoran	400.053.712	215.042.882
Piutang pengobatan karyawan	26.031.656	31.323.656
Piutang karyawan	12.508.160	-
Klaim asuransi Jasa Raharja	9.010.468	4.591.959
Jamsostek	1.493.249	1.493.249
Piutang queenax	<u>286.000</u>	<u>3.320.000</u>
Jumlah	<u>449.383.245</u>	<u>255.771.746</u>

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Alat-alat pemeliharaan	1.045.152.005	1.170.248.323
Bola driving range	274.554.621	384.577.303
Souvenir logo	200.805.554	37.602.000
Barang-barang restoran	164.091.715	238.047.736
Perlengkapan restoran	16.111.478	4.952.864
Alat-alat kantor	-	1.399.382
Lain-lain	<u>36.994.400</u>	<u>29.490.500</u>
Jumlah	<u>1.737.709.773</u>	<u>1.866.318.108</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(91.994.115)</u>
Jumlah Piutang usaha bersih	<u>1.737.709.773</u>	<u>1.774.323.993</u>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya, karena Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran atas :

	2015	2014
Perpanjangan HGB dan HP	7.000.000.000	4.673.248.530
Lain-lain	-	71.750.617
Jumlah	7.000.000.000	4.744.999.147

10. ASET TETAP

	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pengurangan atau Reklasifikasi	Saldo Akhir
2015				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773
Bangunan	21.947.304.411	2.391.940.179	-	24.339.244.590
Lapangan golf	70.023.395.144	308.525.000	-	70.331.920.144
Instalasi air dan listrik	24.447.259.051	189.725.751	-	24.636.984.802
Peralatan pemeliharaan	9.918.193.755	869.334.131	153.000.000	10.634.527.886
Peralatan kantor	4.848.769.967	244.020.728	-	5.092.790.695
Jembatan, pagar, jalan	15.048.498.614	17.389.750	-	15.065.888.364
Alat pengangkutan	1.518.273.095	407.363.637	340.500.000	1.585.136.732
Driving range	2.957.348.013	349.996.000	-	3.307.344.013
Peralatan restoran	1.534.104.064	88.475.000	-	1.622.579.064
Gym	2.512.957.043	28.504.146	-	2.541.461.189
	<u>163.312.724.930</u>	<u>4.895.274.322</u>	<u>493.500.000</u>	<u>167.714.499.252</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.947.783.110	2.442.981.595	5.390.764.705	-
Jumlah	<u>166.260.508.040</u>	<u>7.338.255.917</u>	<u>5.884.264.705</u>	<u>167.714.499.252</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	6.534.556.080	667.975.142	-	7.202.531.222
Lapangan golf	12.176.087.074	2.303.585.445	-	14.479.672.519
Instalasi air dan listrik	5.723.392.380	2.250.846.940	-	7.974.239.320
Peralatan pemeliharaan	8.339.041.843	703.642.135	130.050.000	8.912.633.978
Peralatan kantor	2.972.506.782	489.983.796	-	3.462.490.578
Jembatan, pagar, jalan	7.851.914.130	1.329.244.481	-	9.181.158.611
Alat pengangkutan	1.101.557.150	211.323.371	340.500.000	972.380.521
Driving range	1.839.649.511	238.554.631	-	2.078.204.142
Peralatan restoran	985.991.640	275.276.694	-	1.261.268.334
Gym	-	251.533.252	-	251.533.252
Jumlah	<u>47.524.696.590</u>	<u>8.721.965.887</u>	<u>470.550.000</u>	<u>55.776.112.477</u>
Nilai Buku Bersih	<u>118.735.811.450</u>			<u>111.938.386.775</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2014				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773
Bangunan	21.934.306.811	12.997.600	-	21.947.304.411
Lapangan golf	70.023.395.144	-	-	70.023.395.144
Instalasi air dan listrik	9.346.154.356	15.101.104.695	-	24.447.259.051
Peralatan pemeliharaan	9.691.863.855	226.329.900	-	9.918.193.755
Peralatan kantor	3.190.139.641	1.767.940.049	109.309.723	4.848.769.967
Jembatan, pagar, jalan	15.048.498.614	-	-	15.048.498.614
Alat pengangkutan	1.467.808.096	221.235.272	170.770.273	1.518.273.095
Driving range	2.629.247.314	328.100.699	-	2.957.348.013
Peralatan restoran	1.520.702.376	13.401.688	-	1.534.104.064
Gym	-	2.512.957.043	-	2.512.957.043
	<u>143.408.737.980</u>	<u>20.184.066.946</u>	<u>280.079.996</u>	<u>163.312.724.930</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	86.132.188.964	14.164.276.056	97.348.681.910	2.947.783.110
Jumlah	<u>229.540.926.944</u>	<u>34.348.343.002</u>	<u>97.628.761.906</u>	<u>166.260.508.040</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	5.875.396.704	659.159.376	-	6.534.556.080
Lapangan golf	9.871.143.422	2.304.943.652	-	12.176.087.074
Instalasi air dan listrik	4.467.913.939	1.255.478.441	-	5.723.392.380
Peralatan pemeliharaan	7.608.291.722	730.750.121	-	8.339.041.843
Peralatan kantor	2.770.674.370	311.142.135	109.309.723	2.972.506.782
Jembatan, pagar, jalan	6.502.404.347	1.349.509.783	-	7.851.914.130
Alat pengangkutan	1.098.555.478	173.771.945	170.770.273	1.101.557.150
Driving range	1.561.430.461	278.219.050	-	1.839.649.511
Peralatan restoran	687.402.026	298.589.614	-	985.991.640
Jumlah	<u>40.443.212.469</u>	<u>7.361.564.117</u>	<u>280.079.996</u>	<u>47.524.696.590</u>
Nilai Buku Bersih	<u>189.097.714.475</u>			<u>118.735.811.450</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Daftar Sertipikat Tanah adalah sebagai berikut:

Status tanah	Masa berlaku	Luas
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026	122 m ²
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 7 Maret 2017	209.530 m ²
HP No. 433	s/d 21 Maret 2025	30.485 m ²
HP No. 434	s/d 21 Maret 2025	20.620 m ²
HP No. 435	s/d 20 Oktober 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 25 Januari 2026	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 21 Maret 2025	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 21 Maret 2025	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

Pada tahun 2014, Perusahaan membagi sertifikat HGB No. 6964 dan No. 7134 ke dalam 5 (lima) sertifikat No. 8049, No. 8050, No. 8056, No. 8057, dan No. 8058 atas penjualan tanah kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2011 (Catatan 29b).

Tanah Sertifikat Hak Pakai No.435 seluas 12.935 m² telah dijadikan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan huru-hara untuk bangunan, serta kerugian total semata (*total loss only*), gabungan (*all risk*), gempa bumi, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga untuk alat pengangkutan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.965.500.000 pada tahun 2015 dan Rp 32.773.000.000 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.721.965.881 dan Rp 7.361.564.117 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2014, pekerjaan dalam pelaksanaan berupa bangunan golf gallery telah direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 78.065.139.845 (Catatan 11).

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai tercatat		
Alat pengangkutan	340.500.000	170.770.273
Peralatan kantor	-	109.309.723
Peralatan pemeliharaan	153.000.000	-
Jumlah nilai tercatat	493.500.000	280.079.996

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akumulasi penyusutan		
Alat pengangkutan	(340.500.000)	(170.770.273)
Peralatan kantor	-	(109.309.723)
Peralatan pemeliharaan	(130.050.000)	-
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(470.550.000)</u>	<u>(280.079.996)</u>
Nilai buku bersih aset tetap yang dijual	22.950.000	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>252.590.000</u>	<u>87.000.000</u>
Laba dari pelepasan aset tetap	<u>229.640.000</u>	<u>87.000.000</u>

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2015				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	78.801.971.174	4.211.250.959	-	83.013.222.133
Driving range	142.161.238	-	-	142.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>79.261.289.550</u>	<u>4.211.250.959</u>	<u>-</u>	<u>83.472.540.509</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	846.852.887	2.247.667.357	-	3.094.520.244
Driving range	75.689.003	70.647	-	75.759.650
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>1.210.147.135</u>	<u>2.247.738.004</u>	<u>-</u>	<u>3.457.885.139</u>
Nilai Buku Bersih	<u>78.051.142.415</u>			<u>80.014.655.370</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2014				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	736.831.329	78.065.139.845	-	78.801.971.174
Driving range	142.161.238	-	-	142.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>1.196.149.705</u>	<u>78.065.139.845</u>	<u>-</u>	<u>79.261.289.550</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Bangunan	106.044.957	740.807.930	-	846.852.887
Driving range	74.841.233	847.770	-	75.689.003
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	468.491.435	741.655.700	-	1.210.147.135
Nilai Buku Bersih	727.658.270			78.051.142.415

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.112.345.454 dan Rp 8.847.224.875 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 2.247.738.004 dan Rp 741.655.700 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok" (Catatan 26).

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 209.655 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 61.300.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

12. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000
Hak Pakai	7.206.874.030	1.732.788.000
Jumlah	9.640.100.030	4.166.014.000
Akumulasi amortisasi	(4.016.398.594)	(3.241.391.022)
Nilai buku	5.623.701.436	924.622.978

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Amortisasi tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 775.007.571 dan Rp 294.940.102 dibebankan pada beban usaha (Catatan 27).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 106.789.700 dan Rp 84.289.700.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang terdiri dari yaitu:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Kokoh Bangun Persada (d/h PT Mutiara Mineral Makmur)	460.175.455	327.881.818
PT Sri Arimbi	21.054.209	22.573.605
PT Riyanti Investama International	9.621.373	9.790.897
PT Dian Tarunaguna	1.508.863	1.508.863
Jumlah	<u>492.359.900</u>	<u>361.755.183</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Utang dividen (Catatan 24)	12.940.600.461	10.101.300.000
Titipan anggota	763.899.886	445.733.551
Utang kontraktor	558.818.436	381.071.679
Deposit anggota	-	26.886.000
Lainnya	4.000.000	20.000.000
Jumlah	<u>14.267.318.783</u>	<u>10.974.991.230</u>

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak penghasilan badan	31.746.776	28.136.750
Pajak penghasilan pasal 21	239.619.295	613.281.761
Pajak penghasilan pasal 23	10.422.170	24.143.131
Pajak penghasilan pasal 25	405.365.562	419.621.901
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	161.182.104	54.500.830
Pajak dividen	1.763.151.441	1.316.917.699
Pajak restoran	158.221.925	131.065.384
Pajak pertambahan nilai	1.530.235.832	423.505.817
Jumlah	<u>4.299.945.105</u>	<u>3.011.173.273</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Terdiri dari:	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak kini	4.991.364.697	4.864.386.983
Pajak tangguhan	<u>(198.551.721)</u>	<u>(14.393.047)</u>
Jumlah	<u>4.792.812.976</u>	<u>4.849.993.936</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian antara laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

Pajak kini

Rekonsiliasi laba komersial ke laba fiskal sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	27.361.948.999	27.254.114.629
Ditambah / (dikurangi):		
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.694.663.830	(629.011.801)
Penyusutan aset tetap	(1.117.103.212)	594.589.872
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	91.994.115
Penyisihan piutang tak tertagih	123.746.349	-
Amortisasi biaya tangguhan	184.894.032	-
Perbedaan permanen:		
Biaya sewa	2.390.969.519	823.604.207
Biaya gaji dan tunjangan	56.506.816	31.887.211
Beban diklat	25.000.000	20.000.000
Pos, telepon dan telex	8.932.300	8.379.466
Biaya denda administrasi pajak	-	1.841.964.887
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(9.112.345.454)	(8.847.224.875)
Penghasilan bunga	<u>(1.651.754.390)</u>	<u>(1.732.749.778)</u>
Laba fiskal	<u>19.965.458.789</u>	<u>19.457.547.933</u>
Pajak kini	4.991.364.697	4.864.386.983
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 23	52.462.160	-
Pajak penghasilan pasal 25	<u>4.907.155.761</u>	<u>4.836.250.233</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>31.746.776</u>	<u>28.136.750</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2014	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi	Saldo per 31 Desember 2015
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	3.579.659.979	(326.920.205)	423.665.958	3.676.405.732
Penyisihan penurunan nilai persediaan	22.998.529	-	(22.998.529)	-
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	30.936.587	30.936.587
Hak atas tanah	-	-	46.223.508	46.223.508
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(639.605.430)	-	(279.275.803)	(918.881.233)
Jumlah	2.963.053.078	(326.920.205)	198.551.721	2.834.684.594

	Saldo per 31 Desember 2013	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi	Saldo per 31 Desember 2014
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	3.617.845.465	119.067.464	(157.252.950)	3.579.659.979
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	22.998.529	22.998.529
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(788.252.898)	-	148.647.468	(639.605.430)
Jumlah	2.829.592.567	119.067.464	14.393.047	2.963.053.078

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Pajak 2011 dan 2012

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 819.965.880 dan Rp 643.735.940 yang terdiri dari pajak kurang bayar sebesar Rp 554.031.000 dan Rp 473.335.250 serta sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp 265.934.880 dan Rp 170.400.690 yang dicatat sebagai biaya denda administrasi pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 kepada DJP dengan surat No. HW/049/DD/PIPG/VII/14.E tanggal 18 Juli 2014.

Pada Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang terutang masing-masing sebesar Rp 358.273.380 dan Rp 249.289.898 disajikan sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 17).

Pada bulan Januari dan Maret 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban perpajakannya untuk tahun 2011 dan 2012.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.205.743.116	1.112.728.322
Listrik dan air	309.182.340	301.028.065
Jasa professional	116.145.000	100.500.000
Bunga pinjaman	115.500.000	154.000.000
Cuci handuk	38.751.505	38.350.250
Jamsostek	-	43.873.323
Pengobatan	-	27.228.748
Biaya denda administrasi pajak (Catatan 16d)	-	607.563.278
Lain-lain	651.997.675	1.352.386.648
Jumlah	<u>2.437.319.636</u>	<u>3.737.658.634</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

18. UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Uang muka sewa	2.746.090.783	2.062.409.834
Uang muka iuran	2.755.117.651	1.944.701.635
Lain-lain	1.313.208.116	537.093.291
Jumlah	<u>6.814.416.550</u>	<u>4.544.204.760</u>

19. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jaminan sewa	901.358.968	900.738.968
Jaminan listrik dan air	124.900.000	122.900.000
Jaminan telepon	19.400.000	19.400.000
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000
Jumlah	<u>1.051.274.968</u>	<u>1.048.654.968</u>

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi V	10.800.000.000	14.400.000.000
Provisi bank yang belum diamortisasi	(184.884.328)	(308.884.617)
Jumlah	10.615.115.672	14.091.115.383
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)
Bagian jangka panjang	<u>7.015.115.672</u>	<u>10.491.115.383</u>

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam bentuk kredit investasi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi *Interest During Construction* (Tranche III) dengan jumlah maksimal Rp 5.000.000.000 dan jangka waktu 7 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari tanggal 20 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 20 November 2014. Bunga dibayarkan tiap bulannya sampai dengan tanggal 20 November 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran bunga fasilitas Kredit Investasi.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 18 Januari 2010, perjanjian kredit antara BCA dan Perusahaan mengalami perubahan dimana, antara lain, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan 15 bulan sejak tanggal penarikan pertama dan berakhir pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan perubahan ketujuh untuk fasilitas Kredit Investasi IV. Bunga pinjaman dibayarkan dengan mendebet fasilitas IDC selama 12 bulan sejak penarikan pertama KI IV dan setiap tiga bulan kecuali hal sebelum lewatnya periode 12 bulan tersebut fasilitas IDC telah habis ditarik maka pembayaran bunga dibayarkan dari dana Perusahaan sendiri. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai sebagian *cost overrun* proyek renovasi Perusahaan.

Pada tanggal 10 September 2012, perjanjian kredit tersebut kembali mengalami perubahan yaitu fasilitas Kredit Investasi II telah berakhir dan Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi V dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dan jangka waktu pembayaran 5 tahun dari 26 Desember 2012 sampai dengan 10 September 2018. Pencairan fasilitas pinjaman dapat dilakukan dari tanggal 26 November 2012 sampai dengan 26 November 2013. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai renovasi driving range dan fasilitas penunjang Pondok Indah Golf.

Pada tanggal 9 Desember 2013, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu :

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas Kredit Investasi V diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2014 dengan ketentuan jumlah maksimal yang dapat ditarik sebesar Rp 15.000.000.000. Perusahaan diwajibkan membayar biaya *commitment fee* sebesar 0,5% dari Rp 15.000.000.000.

Pada tanggal 26 September 2014, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu:

- Mengubah jaminan atas pinjaman tersebut, menjadi sertifikat Hak Pakai No. 435 atas tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 12.935 m².

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan tertentu dan mendapatkan persetujuan BCA jika melakukan hal-hal berikut, antara lain, memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin; meminjamkan uang; melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan diatas.

Fasilitas kredit dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% untuk tahun 2015 dan 10,50% sampai dengan 11,00% untuk tahun 2014. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 12.935 m² untuk sertifikat Hak Pakai No. 435 (Catatan 10).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja” yang perhitungannya menggunakan laporan aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Tingkat diskonto	9%	8%
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%
Tingkat kematian	100% TM13	100% TM13
Tingkat kecacatan	5% TM13	5% TM3%
Tingkat pengunduran diri	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 55	
Proporsi pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	55	55

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	14.318.639.919	14.471.381.863
Beban tahun berjalan	2.027.879.811	2.088.473.470
Pembayaran manfaat	(333.215.981)	(2.717.485.271)
Penghasilan komprehensif lain	(1.307.680.818)	476.269.857
Saldo akhir liabilitas	<u>14.705.622.931</u>	<u>14.318.639.919</u>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	894.668.990	1.020.785.330
Beban bunga	1.133.210.821	1.067.688.140
Total	<u>2.027.879.811</u>	<u>2.088.473.470</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar Rp 13.566.779.399 (meningkat Rp 15.999.655.278). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 16.041.246.186 (penurunan sebesar Rp 13.512.173.725).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

22. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

	2015	2014
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000 :		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000
Jumlah	6.500.000.000	6.500.000.000

Telah ditempatkan dan disetor penuh

	2015	2014
1.299 saham terdiri dari:		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000
Jumlah	6.495.000.000	6.495.000.000

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,08	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham)	315	718	65,60	87,66	5.165.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

Selama tahun 2015 terdapat jual beli saham diantara pemegang saham yang mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,08	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Sumitomo Corporation	-	8	-	0,98	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham)	315	710	65,63	86,69	5.125.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

23. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 96 tanggal 22 Juni 2015 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2014 sebesar Rp. 10.993.198.529, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.500.000 setelah dipotong pajak.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

24. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi No. 329 tanggal 10 Juni 2014 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp. 10.260.318.628, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.000.000 setelah dipotong pajak.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Golf course	34.240.212.201	34.075.850.158
Iuran keanggotaan dan pendaftaran	17.176.771.200	15.990.725.000
Restoran	14.150.246.304	15.666.615.989
Driving range	10.180.424.266	8.278.523.245
Sewa (Catatan 11)	9.112.345.454	8.847.224.875
Golf cart	8.694.668.299	7.566.563.267
Bagi hasil	1.686.348.177	1.059.421.252
Gym	960.478.480	307.957.418
Academy golf	868.472.523	316.970.692
Merchandise	198.169.866	-
Branding	128.363.149	-
Jumlah	<u>97.396.499.919</u>	<u>92.109.851.896</u>

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 1.566.528.846 dan Rp 978.800.119 pada tahun 2015 dan 2014.

26. BEBAN POKOK

Rincian beban pokok adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Golf course	13.179.384.692	13.057.823.309
Restoran	9.372.277.543	9.827.260.480
Golf cart	5.070.730.909	3.766.190.909
Academy golf	1.974.072.672	308.421.868
Keanggotaan	1.754.792.653	1.654.900.315
Gym	1.016.740.677	614.153.250
Driving range	1.010.028.802	979.818.325
Sewa – penyusutan (Catatan 11)	2.247.738.004	741.655.700
Sewa – PBB	143.231.515	81.948.507
Merchandise	100.098.078	-
Jumlah	<u>35.869.095.545</u>	<u>31.032.172.663</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban gaji dan tunjangan karyawan	10.355.175.906	9.291.032.563
Pajak dan perijinan	9.395.653.894	7.162.664.999
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.721.965.887	7.361.564.117
Perbaikan dan pemeliharaan	3.498.255.502	2.483.099.352
Listrik dan air	2.273.672.023	2.388.016.622
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 21)	2.027.879.811	2.088.473.470
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 12)	775.007.571	294.940.102
Perlengkapan dan peralatan kantor	731.716.172	761.602.198
Audit dan konsultan	178.033.196	142.000.000
Asuransi	157.269.350	122.775.949
Beban diklat	126.133.969	84.824.294
Penyisihan piutang tak tertagih	123.746.349	-
Pos, telepon dan fax	118.086.897	101.741.748
Transportasi dan perjalanan dinas	74.139.742	100.765.756
Sumbangan dan kontribusi	47.500.000	42.539.290
Seragam satpam	34.125.000	33.709.000
Penghapusan persediaan	1.560.530	-
Penghapusan piutang	-	32.542.303
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	91.994.115
Jumlah	38.639.921.799	32.584.285.878

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2015	2014
Laba bersih	22.569.136.023	22.404.120.693
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299
Laba per saham dasar	17.374.239	17.247.206

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Pebruari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E dimana masa sewa diperpanjang 10 tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2009 sampai dengan 28 Pebruari 2019. Harga Sewa 5 tahun pertama adalah Rp 40.516.875 + PPN dan 5 tahun kedua adalah Rp 44.568.563 + PPN setiap bulannya. Pada tahun 2012 biaya sewa menjadi Rp 25.000.000 + PPN karena ada renovasi.

Pada tahun 2013 Perusahaan memberikan *grace period* selama 11 bulan kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk sehubungan dengan adanya renovasi kolam renang yang dihitung sejak 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2014. Pada bulan Mei tahun 2014 Perusahaan sudah mulai mengakui pendapatan sewa seperti yang terdapat pada perhitungan di perjanjian sewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/II/13.E perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 3 tahun dihitung dari 15 September 2013 sampai dengan 14 September 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp 450.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E tanggal 27 Desember 2013. Perjanjian sewa ini diperpanjang selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.108.800.000 untuk 3 tahun. Biaya sewa tersebut termasuk PPN sebesar 10%.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E tanggal 24 Pebruari 2004, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart dengan jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Mei 2004 sampai dengan 30 April 2009. Karena penggunaan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak, maka jangka waktu kerjasama diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2010. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 27,5% untuk Perusahaan dan 72,5% untuk PT Mutiara Mineral Makmur.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak maka jangka waktu kerja sama akan diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk PT Mutiara Mineral Makmur. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart mencapai lebih dari 4.250 per bulan, maka pembagian pendapatan dari kelebihan jumlah tersebut adalah 50%-50%.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan nama dari PT Mutiara Mineral makmur menjadi PT Kokoh Bangun Persada sesuai dengan akta notaris Nur Nadia Tadjoedin, SH No. 17 tanggal 22 November. Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/06.E tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan menyewakan pemasangan papan reklame/billboard dan totems signage yang berlokasi disebelah kanan pintu masuk Padang Golf Pondok Indah kepada ABN AMRO Bank N.V. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang untuk periode 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2010 dengan harga sewa untuk jangka waktu 1 tahun dibayar sekaligus dimuka sebesar Rp 136.000.000. Berdasarkan surat No. BK/081/GM/PIPG/XII/10.E, jangka waktu sewa diperpanjang kembali untuk periode 2 tahun terhitung sejak 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2012 dengan tarif sewa Rp 164.560.000 dibayar sekaligus dimuka. Perjanjian ini diganti dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/XII/10.E, karena perusahaan penyewa lahan diganti menjadi PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya PT ANZ Panin Bank) dengan jangka waktu sewa yang sama. Biaya sewa sebesar Rp 164.560.000 untuk tahun pertama dan Rp 181.016.000 untuk tahun kedua. Perjanjian ini diperpanjang kembali dengan surat perpanjangan No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E yang berlaku hingga 17 Desember 2014. Kedua belah pihak menyetujui biaya sewa mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi Rp 219.029.360 pertahun sudah termasuk PPN. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat Perjanjian Sewa Menyewa No. PSML/001/DD/PIPG/I/15.E. dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2014 dan berakhir pada tanggal 17 Desember 2015, dengan biaya sewa sebesar Rp 240.932.296 pertahun, sudah termasuk PPN dan tambahan Pajak Penghasilan Persewaan Tanah/Bangunan Final sebesar 10%. Perpanjangan kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi terhitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Nike Driving Range. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/XI/13.E kedua belah pihak melakukan perjanjian baru dikarenakan Perusahaan menyewakan ruangan di golf gallery yang telah selesai di renovasi kepada pihak kedua yang sebelumnya menyewa ruangan di lobby wisma driving range. Perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 12 Juni 2013 sampai dengan 11 Juni 2015. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop per bulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 85.000.000 per bulan. Selain biaya sewa, pihak kedua setuju dan wajib membayar sebesar Rp 465.100.000 sebelum tanggal 20 Desember 2013.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Biaya tersebut termasuk uang jaminan biaya sewa, jaminan service charge, jaminan renovasi, jaminan listrik dan jaminan telepon. Selanjutnya pihak kedua diwajibkan membayar biaya service charge sebesar Rp 32.700.000 pada tahun pertama dan sebesar Rp 35.970.000 untuk tahun kedua. Untuk perpanjangan perjanjian per 11 Juni 2015 masih dalam proses perpanjangan.

- g. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/005/DD/PIPG/IX/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Nike Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Untuk sewa tahun 2013 biaya sewa sebesar Rp 46.014.571 dan biaya service charge sebesar Rp 2.926.200. Berdasarkan surat-menyurat antara Perusahaan dengan PT Berca Indosport disepakati bahwa pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2014 biaya sewa sebesar Rp 50.616.028 dan biaya service charge Rp 2.928.200. Untuk biaya sewa bulan selanjutnya dihitung berdasarkan 7% dari penjualan proshop perbulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 10.000.000 perbulan.

Berdasarkan perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/14.E tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian selama dua tahun dengan jangka waktu mulai dari 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2016. Untuk periode 1 April 2014 sampai 31 Maret 2015 Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan proshop perbulan dengan biaya minimal sewa Rp 10.000.000. Untuk periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2016 Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan proshop perbulan dengan biaya minimal sewa Rp 12.000.000 perbulan.

- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/08.E tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM, untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2008 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2013. Biaya sewa ruangan untuk jangka waktu sewa 5 tahun dibayar di muka dengan total Rp 112.500.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2016 sesuai perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XI/13.E dengan sewa dibayar di muka sebesar Rp 180.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun. Harga sewa tersebut sudah termasuk biaya service charge, keamanan, perawatan lingkungan, penempatan mesin ATM, antenna VSAT, *Neon Sign Box* ATM BCA beserta perlengkapannya, tetapi tidak termasuk PPN sebesar 10%.
- i. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Biaya sewa untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sebesar Rp 625.000.000 (belum termasuk PPN). Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/13.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 468.750.000 tidak termasuk PPN.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- j. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/V/11.E, Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Perjanjian ini berlaku 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Mei 2011 dan berakhir pada 30 April 2013 dengan biaya sewa Rp 211.200.000 (termasuk PPN) telah dibayarkan dimuka. Berdasarkan kontrak dengan No. PSM/001/DD/PIPG/IV/13.E sewa menyewa diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir pada 30 April 2015 dan berlokasi di ATM gallery area golf pondok indah dengan nilai sewa sebesar Rp 216.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IV/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun dihitung sejak 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 240.000.000 tidak termasuk PPN.
- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Pebruari 2011 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/I/15.E sampai dengan 31 Januari 2017.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/DD/PIPG/IV/11.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk pelaksanaan Branding CIMB Preferred di lokasi Perusahaan. Perusahaan juga akan membantu PT Bank CIMB Niaga Tbk di dalam penyelenggaraan Turnamen Golf CIMB Preferred. PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan branding selama jangka waktu 1 tahun dihitung sejak tanggal 22 Januari 2011 hingga tanggal 21 Januari 2012. Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka sebesar Rp 1.760.000.000 (+PPN) atas segala biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian. Perusahaan membuat perjanjian baru dengan PT CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian kerjasama No. PK/002/DD/PIPG/12.E, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 2.300.000.000 + PPN, perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2013 berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. 708/CP-PPWM/KP/VI/2012. Perjanjian kembali diperpanjang berdasarkan addendum dengan No. ADD/001/DD/PIPG/V/13.E dihitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014 dengan pembayaran dimuka sebesar Rp 3.850.000.000 sudah termasuk PPN. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Neonlite dalam bentuk menyewakan lahan pada driving range untuk menempatkan neon box. Jangka waktu sewa dihitung mulai 11 Oktober 2013 sampai dengan 10 Oktober 2015 dengan pendapatan sewa perbulan sebesar Rp 12.916.666. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- n. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/GM/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Riyanti Investama Internasional untuk jangka waktu 1 tahun, yang dihitung sejak tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2014. Pihak pertama dan pihak kedua telah sepakat melakukan bagi hasil atas penjualan restaurant Johnny Rockets yang terletak di driving range. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2015. Biaya sewa selama 2 tahun adalah sebesar Rp 384.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/X/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 14 Oktober 2015 sampai dengan 13 Oktober 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 408.000.000 tidak termasuk PPN.
- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama dengan menyewakan lahan pada golf gallery untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2016. Biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun adalah sebesar Rp 189.540.000.
- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan menyewakan lahan kepada pihak kedua untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 September 2013 sampai dengan 15 September 2015 dengan biaya sewa sebesar Rp 336.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 16 September 2015 sampai dengan 15 September 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 348.000.000 tidak termasuk PPN.
- r. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/A-SALES/VI/2013 antara Perusahaan dengan PT ABC President Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 2 Juni 2014. Perjanjian kerjasama merupakan bagi hasil atas produk PT ABC President Indonesia yang dijual oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi terhitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. B.1234-KKD/PBK/05/2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan untuk program spesial *treat for two* berlaku untuk jangka waktu 1 November 2013 sampai dengan 1 April 2014. Perjanjian ini diberlakukan hanya untuk customer pemegang kartu BRI Platinum. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi terhitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- t. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 001/SPI-PIG-KTR/I/14 dan No. PJPP/001/DD/PIPG/IX/14.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2019. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2016. Biaya sewa yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 1,800 perbulan. Perusahaan juga melakukan bagi hasil dengan PT Indah Cipta Lestari dengan perhitungan yang telah disepakati bersama.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yang terhitung sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2017. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 91.178.400 perbulan.
- w. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Juli 2018. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 6.656.400 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.
- x. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.
- y. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XI/15.E antara Perusahaan dengan PT Mandiri Gemilang Indah untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 untuk penggunaan "Ballroom" Golf Gallery tiap hari Sabtu dan Minggu. Perjanjian kerjasama ini merupakan perjanjian pengaturan dan/ atau pengadaan acara yang akan diadakan di Ballroom tersebut. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama untuk periode Januari 2015 sampai dengan Juli 2015 sebesar Rp 60.000.000 termasuk PPN 10% dan periode Agustus 2015 sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 70.000.000 termasuk PPN 10%.
- z. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/DD/PIPG/XI/15.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 20 Desember 2015 sampai dengan 19 Desember 2016. Perjanjian kerjasama ini merupakan perjanjian sponsorship untuk nasabah BNI Emerald. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 3.020.837.600 sudah termasuk PPN.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan bagi hasil dan Pendapatan Golf Cart.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.233 (ekuivalen Rp 251.516.733) dan US\$ 21.158 (ekuivalen Rp 263.207.883).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) dapat menutup suku bunga yang akan dikenakan kepada konsumen.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas dan setara kas	37.956.006.397	24.204.494.124
Piutang usaha	1.766.231.267	2.598.245.469
Piutang lain-lain	449.383.245	255.771.746
Jumlah	<u>40.171.620.909</u>	<u>27.058.511.339</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun</u>
Utang usaha	492.359.900	492.359.900	492.359.900	-
Utang lain-lain	14.267.318.783	14.267.318.783	14.267.318.783	-
Biaya masih harus dibayar	2.437.319.636	2.437.319.636	2.437.319.636	-
Utang bank	10.615.115.672	10.615.115.672	3.600.000.000	7.015.115.672
Jumlah	<u>27.812.113.991</u>	<u>27.812.113.991</u>	<u>20.796.998.319</u>	<u>7.015.115.672</u>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	37.956.006.397	37.956.006.397
Piutang usaha	1.766.231.267	1.766.231.267
Piutang lain-lain	449.383.245	449.383.245
Jumlah aset keuangan	40.171.620.909	40.171.620.909
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	492.359.900	492.359.900
Utang lain-lain	14.267.318.783	14.267.318.783
Biaya masih harus dibayar	2.437.319.636	2.437.319.636
Utang bank	10.615.115.672	10.615.115.672
Jumlah liabilitas keuangan	27.812.113.991	27.812.113.991

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat dalam laporan keuangan

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	24.204.494.124	24.204.494.124
Piutang usaha	2.598.245.469	2.598.245.469
Piutang lain-lain	255.771.746	255.771.746
Jumlah aset keuangan	27.058.511.339	27.058.511.339
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	361.755.183	361.755.183
Utang lain-lain	10.974.991.230	10.974.991.230
Biaya masih harus dibayar	3.737.658.634	3.737.658.634
Utang bank	14.091.115.383	14.091.115.383
Jumlah liabilitas keuangan	29.165.520.430	29.165.520.430

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("*willing parties*"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	42.934.880.500	17.176.771.200	14.150.246.304	23.134.601.915	97.396.499.919
Beban Pokok	(18.250.115.601)	(1.754.792.653)	(9.372.277.543)	(6.491.909.748)	(35.869.095.545)
Hasil Segmen	<u>24.684.764.899</u>	<u>15.421.978.547</u>	<u>4.777.968.761</u>	<u>16.642.692.167</u>	<u>61.527.404.374</u>
2014					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	41.642.413.425	15.990.725.000	15.666.615.989	18.810.097.482	92.109.851.896
Beban Pokok	(16.824.014.218)	(1.654.900.315)	(9.827.260.480)	(2.725.997.650)	(31.032.172.663)
Hasil Segmen	<u>24.818.399.207</u>	<u>14.335.824.685</u>	<u>5.839.355.509</u>	<u>16.084.099.832</u>	<u>61.077.679.233</u>

35. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF

Sebagaimana dibahas dalam pengungkapan terkait dalam Catatan 2, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan secara retrospektif dan prospektif PSAK baru dan revisi yang dikeluarkan dan efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan implementasi PSAK No. 1 (Revisi 2013) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan mempertimbangkan PSAK No. 25 (Revisi 2009) Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif ketiga dan disajikan pada awal periode sebelumnya.

Rekening terpengaruh pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
31 Desember 2014		
Aset tidak lancar		
Aset pajak tangguhan	2.676.435.111	2.963.053.078
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan kerja	13.172.168.052	14.318.639.919
Ekuitas		
Penghasilan komprehensif lain	-	(805.632.732)
Saldo laba	174.870.654.667	174.816.433.499

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

35. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
1 Januari 2014/31 Desember 2013		
Aset tidak lancar		
Aset pajak tangguhan	2.650.947.806	2.829.592.567
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan kerja	13.756.802.819	14.318.639.919
Ekuitas		
Penghasilan komprehensif lain	-	(448.430.339)
Saldo laba	162.760.135.378	162.672.631.434

Rekening yang terpengaruh dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
Pendapatan usaha	92.109.851.896	92.109.851.896
Beban pokok	(31.032.172.663)	(31.032.172.663)
Laba kotor	61.077.679.233	61.077.679.233
Beban usaha	(32.628.662.912)	(32.584.285..878)
Pendapatan (beban) lainnya	(2.144.173.362)	(2.144.173.362)
Laba usaha	26.304.842.959	26.349.219.993
Pendapatan bunga	1.732.749778	1.732.749778
Administrasi pemindahan saham	1.992.500.000	1.992.500.000
Laba penjualan aset	87.000.000	87.000.000
Beban bunga	(1.788.618.750)	(1.788.618.750)
Biaya bank dan lainnya	(1.118.736.392)	(1.118.736.392)
Laba sebelum pajak penghasilan	27.209.737.595	27.254.114.629
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	(4.864.386.983)	(4.864.386.983)
Pajak tangguhan	25.487.305	14.393.047
Jumlah beban pajak	(4.838.899.678)	(4.849.993.936)
Laba bersih	22.370.837.917	22.404.120.693
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	-	(476.269.857)
Pajak penghasilan terkait	-	119.067.464
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	(357.202.393)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	22.370.837.917	22.046.918.300

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 4 Maret 2016.



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Jalan Metro Pondok Indah - Jakarta 12310

Telpon (021) 769.4906, 750.4006

Faksimilli (021) 750.2602 / (021) 769.8967

www.golfpondokindah.com